



**PENGARUH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK DAN KEWAJIBAN
JANGKA PANJANG TERHADAP LABA USAHA PADA PT BISI
(BRIGHT INDONESIA SEED INDUSTRY)
PERIODE 2011-2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh:

**NUR ANISA HASIBUAN
NIM. 18 402 00033**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK DAN KEWAJIBAN
JANGKA PANJANG TERHADAP LABA USAHA PADA PT BISI
(BRIGHT INDONESIA SEED INDUSTRY)
INTERNATIONAL TBK
PERIODE 2011-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

Oleh

**NUR ANISA HASIBUAN
NIM. 18 402 00033**

PRODI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK DAN KEWAJIBAN
JANGKA PANJANG TERHADAP LABA USAHA PADA PT. BISI
(BRIGHT INDONESIA SEED INDUSTRY)
INTERNATIONAL TBK
PERIODE 2011-2021**


SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelara Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ekonomi Syariah
Konsentrasi Akuntansi*

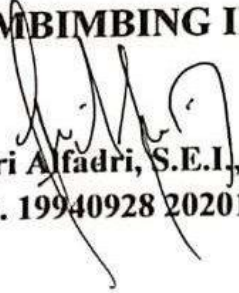
Oleh

**NUR ANISA HASIBUAN
NIM. 18 402 00033**

PEMBIMBING I


H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 1999031 002

PEMBIMBING II


Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
NIP. 19940928 2020121 007

PRODI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NUR ANISA HASIBUAN**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NUR ANISA HASIBUAN** yang berjudul **"Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada PT. BISI (Bright Indonesia Seed Industry) International Tbk Periode 2011-2021"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP.196301071999031002

PEMBIMBING II

Ferri Alfadri, S.E.I., M.E
NIP. 199110172020121008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR ANISA HASIBUAN

NIM : 18 402 00033

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek Dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada PT. BISI (Bright Indonesia Seed Industry) International Tbk Periode 2011-2021.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, November 2022

 : Menyatakan,

Nur Anisa Hasibuan
NIM. 18 402 00033

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Anisa Hasibuan
NIM : 18 402 00033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek Dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada PT. BISI (Bright Indonesia Seed Industry) International Tbk Periode 2011-2021”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal: November 2022

nyatakan,


76AKX150699181
Nur Anisa Hasibuan
NIM. 18 402 00122



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 372 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/02/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

23 Februari 2022

Yth. Bapak;

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Ferri Alfadri : Pembimbing II

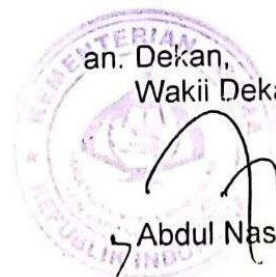
tb

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Anisa Hasibuan
NIM : 1840200033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha pada PT. BISI (Bright Indonesia Seed Industry) International Tbk Periode 2011-2021.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,
Wakii Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

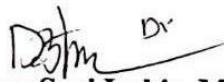


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website:uinsyahada.ac.id


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : NUR ANISA HASIBUAN
NIM : 18 402 00033
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada PT. BISI (Bright Indonesia Seed Industry) International Tbk Periode 2011-2021.

Ketua


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

Sekretaris


Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 198305102015032003

Anggota


Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002


Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 198305102015032003


Zulaiqa Watondang, M.Si
NIDN. 2017058302


Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 16 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 74, 5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek Dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada PT. BISI (Bright Indonesia Seed Industry) International Tbk Periode 2011-2021.

NAMA : NUR ANISA HASIBUAN
NIM : 18 402 00033
TANGGAL YUDISIUM : 28 JANUARI 2023
IPK : 3,64
PREDIKAT : PUJIAN

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 17 Maret 2023



Dr. Dharma Marahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nur Anisa Hasibuan
Nim : 18 402 00033
Judul : Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek Dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada PT. BISI (Bright Indonesia Seed Industry) International Tbk Periode 2011-2021.

Latar belakang masalah pada penelitian ini adalah terjadinya fenomena pada laporan keuangan PT. BISI International Tbk periode 2011-2021 tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila kewajiban mengalami peningkatan maka laba juga akan meningkat dan sebaliknya apabila kewajiban menurun maka laba akan mengalami penurunan juga. Tetapi kenyataannya pada tahun 2012 ke 2013 jumlah kewajiban mengalami kenaikan sebesar 13% dan laba usaha mengalami penurunan sebesar 7%. Pada tahun 2017 ke 2018 jumlah kewajiban kenaikan yaitu 8% namun laba usaha mengalami penurunan yaitu 0,5%. Pada tahun 2018 ke 2019 jumlah kewajiban mengalami kembali peningkatan yaitu 37% namun laba usaha mengalami penurunan yaitu 20%. Pada tahun 2020 ke 2021 jumlah kewajiban mengalami kenaikan sebesar 19% dan laba usaha kembali mengalami penurunan sebesar 34%. Rumusan masalah dalam penelitian ini, apakah terdapat pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara parsial dan simultan terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk Periode 2011-2021?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara parsial dan simultan terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk Periode 2011-2021.

Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha atau laba operasi, kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang jatuh tempo dalam satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan, dan kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang periode pelunasannya lebih dari satu tahun (12 bulan). Adapun masalah yang diteliti yaitu pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang terhadap laba usaha. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang laba usaha, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh dengan sampel 44. Sumber data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi melalui situs resmi www.indfinancials.com . Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (Uji t) kewajiban jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, dan kewajiban jangka panjang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Sedangkan secara simultan (Uji F), kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha.

Kata Kunci: Kewajiban Jangka Pendek, Kewajiban Jangka Panjang, Laba Usaha

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang terhadap Laba Usaha pada PT. BISI (Bright Indonesia Seed Industry) International Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat- syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. Amryn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M.A selaku pembimbing Akademik serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Ferri Alfadri, S.E.I., M.E selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri M. Fahmi M.Hum., selaku Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku- buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama untuk Ayahanda Nasiruddin Hasibuan dan Ibunda Irma Juniar Nst yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan

materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta kepada adik-adik peneliti (Ahmad Ramadhan Hsb, Rika Handayani Hsb dan Dipa Syarafana Hsb, yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan, karena keluarga menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

9. Kepada teman seperjuangan saya Dinda Sintia, Putri Diani, Siti Ardiyah Gultom, Malik Shofi Fahes, Agbert Zega Serta teman-teman seperjuangan di Ekonomi Syariah Ak-1 mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang tidak bisa disebutkan peneliti satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan Desember 2022
Peneliti,

NUR ANISA HASIBUAN
NIM. 18 402 00033

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ā	·	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	āl	·	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	·	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ي	fathah dan alif atau ya	—	a dan garis atas
...ي	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
...و	ḍommah dan wa u	—	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau padasuatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandangitu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karenaitu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-*

Latin, Cetakan Kelima, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan

Lektor Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGURUS SIDANG MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	16
1. Teori Kewajiban.....	16
a. Pengertian Kewajiban	16
b. Jenis-Jenis Kewajiban	18
c. Kewajiban dalam Pandangan Islam	22
d. Pengaruh dari Peningkatan Kewajiban Jangka Pendek	26
e. Pengaruh dari Penurunan Kewajiban Jangka Pendek	26
f. Pengaruh Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba	27
2. Teori Laba.....	28
a. Pengertian Laba Rugi	28
b. Pengertian Laba Usaha	29
c. Jenis-Jenis Laba.....	30
d. Laba dalam Pandangan Islam.....	31
e. Arti Laba dalam Sunnah.....	33
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	37

D. Hipotesis	38
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	45
1. Uji Statistik Deskriptif	46
2. Uji Normalitas.....	46
3. Uji Asumsi Klasik.....	47
a). Uji Multikoleniaritas	47
b). Uji Heteroskedastisitas	47
c). Uji Autokorelasi.....	48
4. Uji Regresi Linear Berganda	49
5. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50
6. Uji Hipotesis	50
a. Uji Parsial (t)	50
b. Uji Simultan (F)	51

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian	52
1. Sejarah Perusahaan dan Informasi Umum PT BISI International Tbk....	52
2. Visi dan Misi PT BISI International Tbk.....	54
3. Struktur Organisasi PT BISI International Tbk	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	56
1. Kewajiban Jangka Pendek	56
2. Kewajiban Jangka Panjang	58
3. Laba Usaha.....	61
C. Hasil Analisis Data Penelitian	63
1. Uji Statistik Deskriptif	63
2. Uji Normalitas.....	64
3. Uji Asumsi Klasik.....	65
a). Uji Multikoleniaritas.....	65
b). Uji Heteroskedastisitas	67
c). Uji Autokorelasi.....	68
4. Uji Regresi Linear Berganda	69
5. Uji Koefisien Determinasi R^2	70
6. Uji Hipotesis	71
a. Uji Parsial (t)	71
b. Uji Simultan (F)	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Keterbatasan Penelitian	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
DAFTAR LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Total Kewajiban dan Laba Usaha.....	5
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel.....	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1	Sampel PT BISI Internasional Tahun 2011-2021.....	44
Tabel 3.2	Tabel Kriteria Pemilihan Sampel.....	46
Tabel 4.1	Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2011-2021 (Dalam Rupiah).....	58
Tabel 4.2	Kewajiban Jangka Panjang Tahun 2011-2021 (Dalam Rupiah).....	60
Tabel 4.3	Labanya Usaha Tahun 2011-2021 (Dalam Rupiah).....	63
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Dekskriptif.....	65
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4.9	Hasil Uji Regresi Berganda.....	71
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72
Tabel 4.11	Hasil Uji t.....	73
Tabel 4.12	Hasil Uji F.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	50
Gambar 4.2 Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2011-2021.....	59
Gambar 4.3 Kewajiban Jangka Panjang Tahun 2011-2021.....	62
Gambar 4.4 Laba Usaha Tahun 2011-2021.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan menjadi salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pemilik perusahaan untuk mengetahui posisi perusahaan saat ini. Banyak perusahaan yang mengabaikan ini, padahal dengan memantau perkembangan perusahaan bisa menentukan cara terbaik untuk menentukan strategi perusahaan ke depan. Dalam praktiknya, laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, sebab informasi laporan keuangan dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan. Bagian keuangan pada setiap perusahaan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan.¹

Pada umumnya, perusahaan akan menyajikan periode akuntansi pada akhir tahun, namun untuk kebutuhan internal sebagian besar perusahaan juga memiliki periode akuntansi internal periode bulanan untuk tujuan-tujuan informasi internal, dan periode empat bulanan untuk tujuan pelaporan eksternal. Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.²

Teori pertumbuhan ekonomi, menggambarkan antara hubungan pendapatan atau laba perusahaan, jika pendapatan berkurang, kegiatan

¹ Sufyati, Analisis Laporan Keuangan (Cirebon: Insania, 2021), hlm. 3.

² Faiz dan Nabella, Akuntansi Pengantar I (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), hlm 14.

operasional perusahaan tidak optimum, perusahaan akan ditekankan membangun inovasi untuk meningkatkan perubahan pada perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi aktivitas pada industri. Dari aktivitas inovasi tersebut dapat membutuhkan investasi baru.³

Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya sehingga membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan *profabilitas* perusahaan, potensi deviden, karena dengan informasi pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan membelinya. Pendanaan internal tampaknya secara umum mempunyai kelebihan atas pendanaan eksternal, dikurangi pajak, dikurangi pemantauan oleh sumber pendanaan eksternal. Pendanaan eksternal terjadi ketika kebutuhan investasi tinggi dalam kaitan dengan tingkat profabilitas. Sumber dana utama perusahaan yaitu arus kas intern, dana eksternal jangka pendek, dan dana eksternal jangka panjang dapat memberikan tinjauan atas mekanisme pasar untuk mendapatkan dana jangka panjang.⁴

Perusahaan biasanya memiliki sumber dana utama yaitu arus kas intern, dana eksternal jangka pendek, dan dana eksternal jangka panjang, memberikan tinjauan atas mekanisme pasar untuk mendapatkan dana jangka panjang.⁵

³ Darwis, Ferri Alfadri, Pengantar Ekonomi Makro Kajian Integratif Edisi Pertama (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm.136

⁴ Wastam Wahyu Hidayat, Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 3.

⁵ Agus Zainal Arifin, Manajemen Keuangan (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018), hlm 52.

Sehubungan dengan hutang, jika perusahaan kekurangan modal kerja akan berakibat kurangnya keuntungan yang diperoleh perusahaan sebab terjadinya pembiayaan perusahaan, biaya-biaya tersebut merupakan biaya produksi perusahaan.

Dalam akuntansi, hutang adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain kepada pemasok atau kepada kreditur yang harus dilunasi oleh perusahaan. Hutang juga merupakan kewajiban ekonomis perusahaan yang diukur dan diakui berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum. Selain itu, dapat pula ditambahkan bahwa hutang diukur berdasarkan nilai yang telah ditetapkan pada transaksi pertukaran ekonomi antara pihak peminjam dan pemberi pinjaman, yang diukur berdasarkan besarnya jumlah yang nantinya akan dibayar, tetapi terkadang juga berisi nilai atau jumlah yang sudah didiskontokan.

Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang *likuid*. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka perusahaan dinilai sebagai perusahaan yang *illikuid*. Pada saat jatuh tempo, perusahaan harus membayar kewajiban kepada pihak luar perusahaan atau *likuiditas* badan usaha, ataupun di dalam perusahaan atau *likuiditas* perusahaan. Untuk dapat memenuhi kewajibannya perusahaan harus memiliki jumlah kas atau investasi atau *aktiva lancar* lainnya yang dapat segera dikonversi atau diubah menjadi kas untuk

memenuhi kewajibannya seperti membayar pengeluaran, tagihan, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.⁶

Sebaliknya jika perusahaan yang dalam kondisi tidak *likud* menunjukkan ketidakcukupan *asset* lancar yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan termasuk kewajiban pembayaran utang jangka pendek. Dampak yang bisa dialami oleh perusahaan dan sekaligus sebagai tanda-tanda jika perusahaan dalam posisi tidak likuid (*illikuid*) antara lain seperti tertundanya pemenuhan permintaan pembelian dari pelanggan, terlambatnya pembayaran gaji karyawan dari jadwal yang semestinya, tertundanya atau tidak terbayarnya kewajiban hutang jangka pendek sesuai jatuh temponya, ketidakmampuan perusahaan membeli bahan baku sesuai kebutuhan dan sejenisnya. Selain akan mengakibatkan tersendatnya atau ketidaklancaran operasional perusahaan, ketidakcukupan kebutuhan *asset* lancar sesuai yang dibutuhkan akan berdampak kepada menurunnya atau bahkan hilangnya kepercayaan terhadap perusahaan dan hilangnya sebagian peluang pendapatan. Penyebab perusahaan *tidak likuid* adalah tidak mampu memperoleh laba dan tidak mampu mengelola keuangan.

Tentu saja kalau kondisi telah berlanjut maka perusahaan akan kehilangan peluang memperoleh keuntungan yang pada gilirannya akan menurunkan tingkat *profitabilitas* perusahaan bahkan jika kondisinya sudah parah bisa mengantarkan perusahaan ke dalam kondisi merugi. Dengan demikian

⁶ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, Cetakan I (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm 59.

manajemen keuangan harus mengupayakan agar perusahaan selalu dalam posisi yang *likuid*.⁷ Berikut adalah kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk periode 2011 sampai 2021.

Tabel 1.1
Perubahan Total Kewajiban dan Laba Usaha
pada PT.BISI Internasional Tbk
Tahun 2011-2021
(Disajikan Jutaan Dalam Rupiah)

Tahun	Kuartal	Kewajiban Jangka Pendek	Kewajiban Jangka Panjang	Total Laba Usaha
2011	Q1 (Januari-Maret)	122.079	28.472	51.459
	Q2 (April-Juni)	117.764	34.397	103.575
	Q3 (Juli-September)	102.858	35.520	123s.835
	Q4(Oktober-Desember)	200.115	39.065	181.817
2012	Q1 (Januari-Maret)	134.589	41.701	85.106
	Q2 (April-Juni)	143.248	41.649	99.372
	Q3 (Juli-September)	83.278	42.988	122.383
	Q4(Oktober-Desember)	161.466	47.433	162.672
2013	Q1 (Januari-Maret)	100.260	49.094	72.177
	Q2 (April-Juni)	155.928	49.911	114.708
	Q3 (Juli-September)	109.352	49.375	140.784
	Q4(Oktober-Desember)	184.612	52.326	151.440
2014	Q1 (Januari-Maret)	156.529	54.279	34.539
	Q2 (April-Juni)	205.329	55.780	29.700

⁷ Bambang Sugeng, *Manajemen Keuangan Fundamental*, Cetakan Pertama (Sleman: Deepublish, 2017), hlm 50.

	Q3 (Juli-September)	201.152	56.109	108.863
	Q4(Oktober-Desember)	211.119	54.900	203.305
2015	Q1 (Januari-Maret)	177.081	45.542	57.119
	Q2 (April-Juni)	170.251	47.180	119.356
	Q3 (Juli-September)	221.685	48.792	228.040
	Q4(Oktober-Desember)	279.244	47.060	320.943
2016	Q1 (Januari-Maret)	248.685	48.084	79.222
	Q2 (April-Juni)	231.604	49.343	168.968
	Q3 (Juli-September)	226.490	50.768	285.898
	Q4(Oktober-Desember)	301.524	51.128	440.639
2017	Q1 (Januari-Maret)	280.002	54.111	94.015
	Q2 (April-Juni)	329.294	55.355	101.710
	Q3 (Juli-September)	469.922	74.532	270.214
	Q4(Oktober-Desember)	362.250	59.976	500.723
2018	Q1 (Januari-Maret)	289.519	61.828	38.890
	Q2 (April-Juni)	211.583	64.645	2.226
	Q3 (Juli-September)	249.422	67.180	286.106
	Q4(Oktober-Desember)	395.388	59.692	497.913
2019	Q1 (Januari-Maret)	407.136	61.213	98.046
	Q2 (April-Juni)	511.198	64.351	118.263
	Q3 (Juli-September)	474.123	68.702	188.370
	Q4(Oktober-Desember)	560.436	64.034	414.575
2020	Q1 (Januari-Maret)	482.456	65.451	33.785
	Q2 (April-Juni)	323.703	64.947	122.576
	Q3 (Juli-September)	382.813	64.642	196.475
	Q4(Oktober-	385.631	70.961	362.488

	Desember)			
2021	Q1 (Januari-Maret)	457.096	75.177	96.022
	Q2 (April-Juni)	330.009	77.714	175.948
	Q3 (Juli-September)	469.922	74.532	270.214
	Q4(Oktober-Desember)	346.045	58.112	460.176

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 pada laporan keuangan PT. BISI Internasional Tbk pada tahun 2011 ke 2012 jumlah kewajiban mengalami penurunan yaitu 24% dan laba usaha mengalami penurunan yaitu 12%. Namun tahun 2012 ke 2013 jumlah kewajiban mengalami peningkatan yaitu 13% sedangkan laba usaha mengalami penurunan yaitu 7%. Pada tahun 2013 ke 2014 normal kembali dimana jumlah kewajiban mengalami peningkatan yaitu 12% dan laba usaha juga mengalami peningkatan yaitu 34%. Pada tahun 2014 ke 2015 jumlah kewajiban mengalami kenaikan yaitu 23% dan laba usaha mengalami peningkatan yaitu 58%.

Pada tahun 2015 ke 2016 jumlah kewajiban mengalami kenaikan yaitu 8% dan laba usaha mengalami kenaikan yaitu 37%. Pada tahun 2016 ke 2017 jumlah kewajiban mengalami kenaikan yaitu 20% dan laba usaha mengalami kenaikan yaitu 14%. Pada tahun 2017 ke 2018 jumlah kewajiban mengalami kenaikan yaitu 8% namun laba usaha mengalami penurunan yaitu 0,5%. Pada tahun 2018 ke 2019 jumlah kewajiban mengalami kembali peningkatan yaitu 37% namun laba usaha mengalami penurunan yaitu 20%. Pada tahun 2019 ke 2020 jumlah kewajiban mengalami penurunan yaitu 37% dan laba usaha mengalami kembali penurunan yaitu 14% dan pada tahun 2020 ke 2021 jumlah kewajiban mengalami

kenaikan yaitu 19% dan jumlah laba usaha kembali mengalami penurunan yaitu 34%.

Melihat fenomena yang terjadi pada laporan keuangan PT. BISI Internasional Tbk periode 2011-2021 dapat disimpulkan bahwa pada tabel 1.1 ada yang bertentangan dengan teori. Sebagaimana teori menyatakan “apabila kewajiban mengalami peningkatan maka laba juga akan meningkat dan sebaliknya apabila kewajiban menurun maka laba akan mengalami penurunan juga”. Tetapi kenyataannya pada tahun 2012 ke 2013 jumlah kewajiban mengalami kenaikan sebesar 13% dan laba mengalami penurunan sebesar 7%. Pada tahun 2017 ke 2018 jumlah kewajiban mengalami kenaikan yaitu 8% namun laba usaha mengalami penurunan yaitu 0,5% dan pada tahun 2018 ke 2019 jumlah kewajiban mengalami kembali peningkatan yaitu 37% namun laba usaha mengalami penurunan yaitu 20% dan pada tahun 2020 ke 2021 jumlah kewajiban mengalami kenaikan sebesar 19% dan laba usaha kembali mengalami penurunan sebesar 34%. Hal ini tidak sesuai dengan teori. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang dapat mempengaruhi laba perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh kewajiban terhadap laba. Sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha pada PT. BISI Internasional Tbk “**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah masalah yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Terjadinya fluktuasi jumlah kewajiban dan laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk.
2. PT. BISI Internasional Tbk pada tahun 2012 ke 2013 jumlah kewajiban mengalami kenaikan sebesar 13% dan laba mengalami penurunan sebesar 7%. Pada tahun 2017 ke 2018 jumlah kewajiban mengalami kenaikan yaitu 8% namun laba usaha mengalami penurunan yaitu 0,5% dan pada tahun 2018 ke 2019 jumlah kewajiban mengalami kembali peningkatan yaitu 37% namun laba usaha mengalami penurunan yaitu 20%. Hal ini tidak sesuai dengan fakta dan teori yang ada. Apabila kewajiban mengalami peningkatan maka laba juga akan mengalami peningkatan dan sebaliknya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti membatasi masalah yang tujuannya agar lebih fokus terhadap masalah yang akan diteliti, dengan demikian penelitian ini hanya pada dua variabel X yaitu kewajiban jangka pendek sebagai X_1 , kewajiban jangka panjang X_2 , serta variabel Y yaitu laba usaha.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pernyataan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka peneliti membuat rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kewajiban jangka pendek secara parsial terhadap laba pada PT. BISI Internasional Tbk periode 2011-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh kewajiban jangka panjang secara parsial terhadap laba pada PT. BISI Internasional Tbk periode 2011-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara simultan terhadap laba pada PT. BISI Internasional Tbk periode 2011-2021 ?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, faktor, perlakuan terhadap obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Ada dua variabel penelitian yaitu Variabel Independen dan Variabel Dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah kondisi atau karakteristik yang berubah atau muncul ketika penelitian mengontrol, pengubah atau mengganti variabel independen.⁸

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dua variabel bebas yang dimaksud yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang dan satu variabel terikatnya adalah Laba usaha.

⁸ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm 54.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Hutang Jangka Pendek (X_1)	Hutang jangka pendek atau hutang lancar (current liabilities) adalah kewajiban-kewajiban jangka pendek akan dibayarkan yang jatuh tempo paling lama satu tahun. ⁹	Total kewajiban jangka pendek atau hutang lancar	Rasio
Hutang Jangka Panjang (X_2)	Hutang jangka panjang adalah kewajiban yang belum jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun harus dimasukkan kedalam kelompok kewajiban jangka pendek. ¹⁰	Total kewajiban jangka panjang	Rasio
Laba Usaha (Y)	Laba usaha adalah selisih positif atas penjualan dikurangi biaya-biaya dan pajak. Laba sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian	Total laba	Rasio

⁹ Ermaini dkk, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Cetakan I (Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021), hlm 94.

¹⁰ Kuswadi, *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya* (PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm 53.

	yang lain dan unsur prediksi. ¹¹		
--	---------------------------------------------	--	--

F. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan dari beberapa rumusan masalah yang telah peneliti paparkan di atas. Adapun tujuan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kewajiban jangka pendek secara parsial terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk periode 2011-2021.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kewajiban jangka panjang secara parsial terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk periode 2011-2021.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara simultan terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk periode 2011-2021.

¹¹ Diandra, *Esai Keuangan Negara Multi Perspektif Pemikiran*, Cetakan I (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017), hlm 194.

G. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak berkepentingan, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pelatihan kemampuan yang diharapkan memberikan informasi atas data-data yang dipergunakan dengan menerapkan teori yang diperoleh selama masa studi serta menambah wawasan pengetahuan. Khususnya mengenai pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan sebagai referensi untuk kebijakan-kebijakan perusahaan pada periode selanjutnya dalam mengambil keputusan, agar perusahaan lebih baik kedepannya.

3. Bagi lembaga perguruan tinggi dan Ilmu pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya, serta membantu para mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

4. Bagi investor/pihak lain

Hasil penelitian ini akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk menilai kondisi perusahaan tersebut sebelum menginvestasikan modalnya.

H. Sistematika pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh kewajiban jangka pendek sebagai X_1 dan kewajiban jangka panjang sebagai X_2 terhadap laba sebagai Y pada PT. BISI Internasional Tbk, identifikasi masalah berisikan uraian dari seluruh aspek yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, rumusan masalah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan, tujuan penelitian yang merupakan jawaban penelitian pada hasil akhir dan kegunaan penelitian akan menjelaskan manfaat dari hasil penelitian kepada pihak terkait.

Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari kerangka teori yang menjelaskan uraian-uraian tentang teori atau konsep dari masing-masing variabel kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang dan laba yang diambil dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dari peneliti-peneliti terdahulu, diperjelas dari kerangka pikir yang berisi pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang akan diselesaikan, serta menampilkan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III Metode penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang menjelaskan tentang dimana tempat penelitian dilakukan dan waktu pelaksanaan penelitian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, populasi dalam

penelitian ini adalah laporan keuangan PT.BISI Internasional Tbk dari tahun 2011-2021 dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per triwulan PT. BISI Internasional Tbk dari tahun 2011-2021 sebanyak 44 sampel, sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, teknik pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.

Bab IV Hasil Penelitian, gambaran objek penelitian berisi gambaran mengenai lokasi penelitian yang dilihat mulai sejarah perusahaan tersebut, visi dan misi, struktur perusahaan, dekskripsi data berisi uraian data yang digunakan dalam penelitian, analisi data berisi hasil olahan data sesuai metode analisis data yang digunakan, pembahasan hasil penelitian berisi penjelasan singkat dari hasil analisis data yang telah dilakukan dan keterbatasan penelitian berisi kelemahan dari penelitian yang telah dilakukan.

Bab V Penutup, Kesimpulan singkat dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diutarakan pada akhir penulisan ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Teori Hutang (Kewajiban)

a. Pengertian Hutang (Kewajiban)

Kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan akibat dari adanya pinjaman selama menjalankan kegiatan usaha. Kewajiban dapat mencakup hutang pinjaman, hutang upah/gaji, hutang dagang, hutang bunga dan lain sebagainya.

Perusahaan yang dalam keadaan likuid atau memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo akan mendukung aktivitas operasional perusahaan. Hal ini disebabkan perusahaan memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, seperti membayar hutang jangka pendeknya, seperti membayar hutang jatuh tempo, gaji karyawan, pajak dan kewajiban jangka pendek lainnya yang harus segera dibayar.

Perencanaan keuangan jangka pendek, juga dibutuhkan untuk membiayai aktifitas perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kebutuhan modal kerja perusahaan. Perencanaan keuangan jangka pendek dikenal dengan nama pendanaan jangka pendek atau dikenal juga dengan nama pembelanjaan jangka pendek.¹²

Hutang dalam akuntansi merupakan pengorbanan ekonomis untuk masa depan dalam bentuk penyerahan aktiva sebagai bagian dari transaksi

¹² Deni Sunaryo, *Buku Ajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan II*, Cetakan Pertama (Jawa Timur: CV. Qiara Media, 2021), hlm 17.

atau kesepakatan di masa lalu antara kedua belah pihak yang saling terlihat. Hutang atau kewajiban adalah bagian dari kelompok passiva yang tidak lain juga bagian dari neraca.

Kewajiban sering dikategorikan dalam jangka waktunya yakni kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban atau hutang jangka pendek merupakan sebuah kewajiban suatu perusahaan yang harus dibayarkan dalam jangka waktu yang relatif singkat, umumnya kurang dari satu tahun dari tanggal neraca. Pihak perusahaan yang menerima hutang dari kreditur. Baik pihak bank maupun pihak lainnya wajib memenuhi kesepakatan hutang jangka pendek semaksimal mungkin. Kewajiban atau hutang jangka panjang merupakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban antara peminjam. Dengan syarat, antara peminjam dan kreditor bersedia memberi pinjaman dalam jumlah tertentu dan peminjam bersedia membayar hutang secara priodik (berjangka, kredit atau angsur). Hutang jangka panjang biasanya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama, dalam hal ini berkisar satu tahun lebih. Salah satu contohnya hutang jangka panjang ini adalah hutang obligasi.¹³

Kewajiban sekarang berarti bahwa kewajiban itu terjadi pada saat ini dan perusahaan harus mengorbankan adanya arus keluar dalam penyesuaian kewajiban tersebut. Kewajiban perusahaan pada saat ini dapat terjadi karena adanya kesepakatan antara perusahaan dengan kreditor, pemilik atau pihak terkait lainnya. Karakteristik lain hutang adalah berasal dari transaksi masa lalu, hal ini menunjukkan bahwa transaksi yang

¹³ Suripto dkk, *Pengantar Akuntansi* (Surabaya: Tahta Media Grup, 2021), hlm 44.

menimbulkan kewajiban saat ini benar benar telah terjadi dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengakuan hutang dalam laporan posisi keuangan. Sesuai dengan prinsip kehati hatian, maka transaksi masa lalu yang menimbulkan adanya kewajiban saat ini, maka perusahaan hanya dapat mencatat hutang yang terjadi hanya pada saat sekarang.¹⁴

b. Jenis-jenis Kewajiban

1). Kewajiban jangka pendek

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang pelunasannya atau pembayarannya dalam jangka waktu 12 bulan dengan menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.¹⁵

Dengan bahasa yang mudah kewajiban atau hutang adalah tanggungan yang harus dibayar kedepannya akibat transaksi masa lampau. Apabila dikaitkan dengan kewajiban jangka pendek maka kewajiban atau hutang jangka pendek adalah tanggungan yang dikenakan dibayar dikemudian hari maksimal dalam kurun waktu satu tahun. Pembayaran dapat dilakukan dengan "*aktiva*" yang ada atau dari pemenuhan kewajiban jangka pendek yang lain.¹⁶

Hutang / kewajiban lancar, sering juga disebut dengan hutang jangka pendek yaitu jenis hutang yang waktu jatuh temponya kurang dari satu tahun. Suatu hutang/kewajiban lancar dapat diklasifikasikan menjadi hutang/ kewajiban lancar apabila:

1. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan

¹⁴ Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Sleman: Deepublish, 2018), hlm 73.

¹⁵ Syaiful Bahri, *Akuntansi Perpajakan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 89.

¹⁶ Joeliardi Sunendar, *Cara Mudah Memahami Laporan Keuangan*, Cetakan I (Jakarta, 2019), hlm 51.

3. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelapor atau
4. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilities setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Contoh lain dari transaksi yang menimbulkan kewajiban lancar adalah:¹⁷

a) Hutang Usaha

Hutang usaha merupakan hutang oleh pihak ketiga yang karena adanya muncul dari jasa secara kredit atau pembelian barang dagangan. Hutang usaha timbul pada saat barang atau jasa diterima sebelum melakukan pembayaran. Dalam hal ini, perusahaan akan mencatat pembelian barang dagang tersebut dalam pembukuan dengan cara mendebet akun pembelian (jika sistem persediaan periodik) atau akun persediaan barang dagang (jika sistem persediaan perpetual) dan mengkredit akun hutang usaha.¹⁸

b) Hutang Dagang

Hutang dagang adalah hutang yang muncul akibat adanya penjualan kredit dan dicatat sebagai piutang oleh pihak penjual dan hutang oleh pembeli, yang mencerminkan kurang dari 40% dari kewajiban lancar di rata-rata perusahaan non keuangan. Hutang dagang adalah sumber pendanaan “spontan” dalam artian bahwa hutang ini terjadi dari transaksi bisnis biasa.

¹⁷ Ibid.,

¹⁸ Hery, *Intisari Konsep Dasar Akuntansi* (Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI, 2021), hlm 120.

c) Hutang Wesel

Hutang wesel adalah pengakuan hutang atau pernyataan tertulis untuk membayar sejumlah uang pada tanggal tertentu di kemudian hari. Jenis hutang ini dicatat dan disajikan di dalam perusahaan. Hanya hutang wesel yang memiliki jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang dari satu tahun yang digolongkan sebagai kewajiban jangka pendek.

d) Hutang Bank

Hutang bank merupakan kewajiban jangka pendek atau jangka panjang kepada bank atau lembaga keuangan yang disebabkan oleh pinjaman yang diterima oleh perusahaan.

e) Hutang gaji, bunga dan Lain-lain

Hutang yang termasuk dalam golongan ini merupakan beban-beban yang terjadi tetapi belum saatnya dibayar. Kadang-kadang hutang semacam ini disebut beban masih harus dibayar (*accrued liabilities*).

f) Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah penerimaan dimuka atas jasa yang akan diselesaikan atau barang yang baru akan dikirim. Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan pendapatan periode berjalan dan juga pendapatan periode berikutnya.¹⁹

g) Hutang Pajak

Hutang pajak adalah kewajiban yang timbul akibat perusahaan belum membayar pajak yang dikenakan sesuai dengan perundangan yang berlaku, misalnya Pajak pertambahan nilai (PPN) atau pajak penghasilan (PPh).

¹⁹ Syaiful Bahri, Op. Cit., 120.

h) Hutang Bunga

Hutang bunga (*interest payable*) merupakan jumlah bunga yang terhutang kepada kreditur atas dana yang dipinjam. Dalam hal ini, debitur telah menikmati dana kreditur yaitu selama periode berjalan namun baru akan dibayarkan di periode akuntansi berikutnya yang sesuai dengan tanggal jatuh tempo pinjaman.²⁰

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kasmir menjelaskan bahwa hutang merupakan kewajiban yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang periode pelunasannya lebih dari satu tahun (12 bulan). Jenis-jenis kewajiban jangka panjang, yaitu:

- a) Hutang hipotek, yaitu hutang yang dijamin dengan aktiva tetap tertentu seperti bangunan, tanah dengan jangka waktu pembayaran melebihi satu tahun.
- b) Hutang wesel, jangka panjang yang dikeluarkan untuk memperoleh pinjaman uang dan konsepnya sama dengan wesel jangka pendek, hanya periode waktunya lebih dari satu tahun.
- c) Hutang obligasi, yaitu kewajiban jangka panjang yang mempunyai berbagai ketentuan atau pembatasan untuk melindungi si pembeli pinjaman ketentuan dan persyaratan lain antara peminjaman dan

²⁰ Sustari Alamsyah dkk, *Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive* (Cirebon: Penerbit INSANIA, 2021), hlm 87.

pemberi pinjaman dinyatakan dalam kontrak obligasi atau perjanjian hutang.²¹

c. Kewajiban Dalam Pandangan Islam

Az-Zain menyatakan bahwa dalam bahasa Arab, hutang (*al-Dayn*) merupakan sesuatu yang berada dalam tanggungjawab orang lain. *Dayn* disebut juga dengan *wasfu al Dzimmah* (sesuatu yang mesti dilunasi atau diselesaikan). Menurut *Hanafiyah*, *dayn* termasuk *al-Milk*. Hutang dapat dikategorikan pada *al-Mal al-Hukumi*: “Sesuatu yang dimiliki oleh pemberi hutang, sementara harta itu berada pada orang yang berhutang. Sehingga hutang negara adalah milik rakyat dan digunakan untuk keperluan rakyat. Selain itu, hutang (*al-dayn*) secara bahasa juga dapat bermakna memberikan pinjaman. *Al-Dayn* mensyaratkan jangka waktu tertentu dalam pengembalian hutang. *Dayn* lebih umum daripada *qard*. *Dayn* sebenarnya juga mencakup *qard*. Setiap *qard* adalah *dayn*, tetapi tidak setiap *dayn* adalah *qard*

Adapun hutang piutang (*Al-Qard*) adalah memberikan sesuatu kepada seseorang dengan perjanjian dia akan membayar yang sama dengan itu. Bunyi "al-Qur'an surah *Al-Baqarah* ayat 282-283"

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ

²¹ Wildana Nur Ardhianto, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi* (Yogyakarta: Quadrant, 2019), hlm 90.

وَلِيَمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلِيَتَّقِيَ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا يَخْسُ مِنْهُ شَيْئًا ۗ فَإِنْ كَانَ
 الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمِلَّ هُوَ فَلِيَمْلِلْ وَلِيَهُ
 بِالْعَدْلِ ۗ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
 وَامْرَأَتَيْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا
 الْأُخْرَى ۗ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۗ وَلَا تَسْأَلُوا مَوْتًا أَنْ تَكْتُبُوهَا صَغِيرًا
 أَوْ كَبِيرًا ۗ أَلَا إِلَىٰ أَجَلٍ مُّدْتَرَكِبًا ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا
 تَرْتَابُوا ۗ أَلَا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
 تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۗ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۗ وَإِنْ تَفَعَّلُوا
 فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيَعْلَمُكُمْ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ)

البقرة/٢: (٢٨٢)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikit pun daripada

hutangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakan, maka hendaklah walinya mengimlakan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, jika (kamu) tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), Maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertaqwa kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”.²²

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa setiap transaksi yang mengandung perjanjian penangguhan seharusnya ada bukti tertulis. Namun jika tidak memungkinkan perjanjian tertulis, hendaknya dihadirkan saksi, prinsip saling percaya dan kepercayaan semua pihak, orang yang mengetahui fakta harus bersedia menjadi saksi. Taqwa juga harus amanah dan menjauhi hal-hal yang merugikan pihak manapun. Allah SWT maha mengetahui segalanya, maka dari itu setiap manusia harus menampakkan fakta sebenarnya bila diminta persaksian.

Selain itu, dapat juga kita lihat firman Allah dalam *QS. Al-*

Hadid (57); 11:

²² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Semarang: Raja Publishing, 2011), hlm. 56.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ ۗ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ)

الحديد/٥٧ : (١١)

Artinya:“Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, Maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan Dia akan memperoleh pahala yang banyak”.²³

Ayat diatas menjelaskan bahwa dengan memberikan pinjaman kepada orang lain dengan ikhlas dan niat yang baik, Allah akan membalas dengan memperoleh pahala yang banyak. Adapun bunyi hadist dari *Abdillah bin 'Amr bin Al 'Ash*, Rasulullah SAW bersabda:

يُغْفَرُ لِلشَّهِيدِ كُلِّ ذَنْبٍ إِلَّا الدَّيْنَ

Artinya:“Semua dosa yang mati syahid akan diampuni, kecuali dengan hutang.” (HR. Muslim)²⁴

Berdasarkan HR. Muslim diatas bahwasanya Rasulullah pernah berdiri di tengah-tengah para sahabat, lalu Beliau mengingatkan mereka bahwa Jihad di jalan Allah dan iman kepada Nya adalah amalan yang paling afdhol (utama). Dan yang gugur di jalan Allah dalam keadaan sabar mengharapakan pahala, maju

²³ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 343.

²⁴ Imam Jalaluddin Al-Mahalli dan Imam Jalaluddin As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2016), hlm 126.

pantang melarikan diri, kecuali hutang tidak akan diampuni oleh Allah.²⁵

d. Pengaruh Dari Peningkatan Kewajiban Jangka Pendek (Hutang Lancar)

Dengan meningkatnya jumlah hutang lancar maka peningkatan ini akan memperbesar ratio hutang lancar atas total aktiva. Adapun pengaruh semakin besarnya ratio hutang lancar ini adalah meningkatnya laba, akan tetapi risikonya juga akan meningkat. Meningkatnya laba disebabkan karena menurunnya biaya-biaya yang dikaitkan dengan penggunaan modal jangka pendek yang semakin sedikit dibandingkan dengan penggunaan modal jangka panjang.²⁶

e. Pengaruh Dari Penurunan Kewajiban Jangka Pendek (Hutang Lancar)

Adapun pengaruh dari turunnya hutang lancar yaitu penurunan rasio hutang lancar atas total aktiva yang akan menyebabkan menurunnya laba dan resiko yang dihadapi oleh perusahaan. Menurunnya tingkat laba disebabkan karena perusahaan menggunakan lebih banyak modal yang mempunyai biaya yang lebih tinggi (modal jangka panjang) dibandingkan dengan modal jangka pendek yang biayanya lebih murah. Penurunan laba ini akan diikuti pula oleh menurunnya resiko yang akan dihadapi oleh

²⁵ Nurul Huda dkk, *Keuangan Publik Pendekatan Instrumen Kebijakan dalam Perspektif Islam* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), hlm 139.

²⁶ Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik* (Surabaya: Airlangga University Press, 2019), hlm 175.

perusahaan karena semakin kecilnya hutang lancar maka *net working capital* akan semakin besar.

f. Pengaruh Kewajiban Jangka Panjang (Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba)

Adapun pengaruh kewajiban jangka panjang adalah jika perusahaan menggunakan lebih banyak modal yang mempunyai biaya yang lebih tinggi (Kewajiban Jangka Panjang) dibandingkan dengan modal yang biayanya lebih murah maka profabilitas perusahaan tersebut mengalami penurunan.

Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan bisa meminta perpanjangan waktu pembayaran (hutang, pinjaman, tagihan pemasok dan lain sebagainya). Para kreditor setuju hanya memperoleh sebagian saja dari jumlah keseluruhan hutang debitor-debitor komposisi. Prosedur yang lebih formal terdiri dari tiga alternatif, perusahaan terus berjalan, perusahaan dimejerkan ke dalam perusahaan lain atau perusahaan dilikuidasi.

Jika pendirian perusahaan berhasil dengan potensi pertumbuhan, di sini perusahaan telah mencapai sukses awal, ia bertumbuh secara cepat dan cukup menguntungkan. Manajemen arus kas dan modal kerja menjadi semakin penting. Juga pada tahap ini, perusahaan akan mempunyai kebutuhan yang besar untuk pendanaan tambahan. Pada saat rasio hutang perusahaan menjadi lebih tinggi, maka beberapa perangkat keuangan harus diketahui dan dihindarkan.²⁷

²⁷ Zahir, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018), hlm 115.

Hal ini disebabkan oleh hutang bunga dari kewajiban jangka panjang memiliki tingkat bunga yang cukup besar sehingga apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban hutang jangka panjang dengan baik pada saat jatuh tempo, maka resiko yang akan dihadapi perusahaan akan cukup besar.

2. Teori Laba

a. Pengertian Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statement*) adalah laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan hasil usaha perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Perhitungan laba rugi digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan untuk suatu periode tertentu. Para pengguna menggunakan laporan ini untuk menentukan profabilitas, nilai investasi dan kelayakan kredit. Pada dasarnya, informasi yang disajikan adalah gambaran bagaimana kinerja suatu perusahaan, yang lalu dilaporkan kepada para pengguna laporan keuangan. Kinerja yang dilaporkan dapat berubah setiap waktu sejalan dengan perubahan sifat operasi perusahaan.²⁸

Lewat laporan laba rugi, kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit dibitur. Penetapan pajak yang nantinya akan disetorkan ke kas Negara, juga diperoleh berdasarkan jumlah laba bersih yang ditunjukkan lewat laporan laba rugi. Ukuran laba menggambarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan profit untuk membayar bunga kreditor, deviden investor, dan pajak pemerintah. Informasi laba juga dapat dipakai untuk mengestimasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di

²⁸ Wildana Nur Ardhiyanto, Op. Cit., 99.

masa yang akan datang (memprediksi atau menafsir *earnings power*), menafsir resiko dalam berinvestasi dan lain-lain.

Laporan laba rugi disajikan dengan bentuk multiple step menawarkan lebih mendalam, yaitu dengan menyajikan kinerja perusahaan. Selain itu, laporan laba rugi bertahap ini berisi daftar terperinci dari pendapatan dan biaya, juga memisahkan pendapatan usaha dan beban yang dihasilkan dari kegiatan usaha perusahaan, dan kegiatan di luar usaha atau secara langsung tidak terkait operasi perusahaan.

Selain menghitung laba bersih, laporan laba rugi bentuk langkah menggunakan langkah-langkah perantara (maka nama) untuk menghitung gross profit dan pendapatan operasional perusahaan, dua metrik yang dapat sangat berguna bagi calon investor untuk membandingkan kinerja perusahaan sejenis.²⁹

b. Pengertian Laba Usaha

Laba usaha merupakan salah satu hal pokok dalam suatu sistem usaha. Sistem perusahaan tidak dapat berjalan tanpa adanya laba dan tanpa bentuk mencari laba. Laba usaha yaitu selisih antara laba bruto dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operating*) atau laba operasi (*operating income*). Laba usaha diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.³⁰

²⁹ Faiz Zamzami dkk, *Akuntansi Pengantar I*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), hlm 24.

³⁰ Usep Sudrajat dkk, *Buku Ajar Ekonomi Manajerial*, Cet I (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 8.

c. Jenis-Jenis Laba

1. Laba Bruto

Laba bruto ialah selisih dari dari penjualan neto dikurangi dengan harga pokok penjualan. Laba bruto kadangkala diucap pula laba kotor sebab jumlah ini masih wajib dikurangi dengan bayaran usaha.³¹

2. Laba Usaha

Laba Usaha merupakan indikator perusahaan dalam mencapai laba dari bisnis utama. Laba usaha belum dipotong dengan beban keuangan.³²

3. Laba Sebelum Dikurangi Pajak

Laba sebelum dikurangi pajak merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya di luar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba akhir yang dicapai perusahaan.

4. Laba Setelah Pajak atau Laba Bersih

Laba bersih adalah laba dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan ke dalam perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai deviden kepada para pemegang saham.³³

³¹ Suwandi, *Isu-Isu Kontemporer Akuntansi Manajemen* (Media Sains Indonesia, 2021), hlm 152.

³² Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm 168.

³³ Syaiful Bahri, *Op. Cit*, hlm 176.

c. Laba dalam Pandangan Islam

Di dalam Al-Qur'an perkataan ini hanya disebut dalam satu kali yaitu ketika Allah SWT mengecam tindakan orang-orang yang munafik pada surah Al-Baqarah ayat 16 yang berbunyi:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ ۖ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ (البقرة/٢: ١٦)

Artinya: “mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk,

Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk”.³⁴

Dari ayat diatas menegaskan tentang orang munafik dan menerangkan kebodohan, mereka menolak petunjuk dan jalan yang lurus, memilih jalan kesesatan dan hawa nafsu. Dalam ayat ini mempergunakan kata “membeli” untuk ganti kata”menukar” jadi orang munafik itu menukarkan hidayah (petunjuk) dengan dlalalah (kesesatan), hasilnya mereka kehilangan petunjuk dan memperoleh kesesatan.

Selain kata *ribh*, istilah lain yang terkait pada keuntungan yaitu *al-nama'*, *al-ghallah*, *al-faidah*. Di dalam kitab Tafsir Hadist Tematik konsep dari keuntungan dan prakteknya terhadap Penetapan suatu Harga yang dijelaskan bahwa:

1. *Nama'* yaitu laba dari dagang (*ar-ribh at-tijari*) yaitu pendapatan pada harta yang telah dikhususkan untuk berdagang sebagai hasil dari suatu proses tukar barang dan di dalam perjalanan usaha. Pada laba ini

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Penerbit Bintang Indonesia, 2019), hlm. 46.

dalam menyusun konsep akuntansi disebut dengan laba dagang (*ribh tijari*)

2. *Al-ghalla* (laba insidental) adalah pertambahan yang didapat pada barang dagangan sebelum melakukan penjualan contohnya wol ataupun susu dari hewan yang akan dijual. Pertambahan seperti ini tidak bersumber pada suatu proses dari dagang dan tidak juga pada usaha manusia itu sendiri. Pertambahan/pendapatan seperti itu dilakukan dalam konsep akuntansi disebut laba atau keuntungan yang ditimbulkan dengan sendirinya/laba insidental atau laba minor atau pendapatan yang marginal atau laba sekunder.
3. *Al-faidah* (laba yang berasal dari modal pokok) yaitu pertambahan/pendapatan pada barang milik yaitu asal modal pokok yang ditandai dengan suatu perbedaan antara harga pada waktu pembelian dan harga penjualannya yaitu sesuatu yang masih baru dan bisa berkembang dari barang-barang.

Bila kita pahami bahwa hukum setiap perniagaan/ dagang adalah halal/boleh maka hal yang sebagaimana semestinya dikenali yaitu hal-hal yang menjadikan suatu perniagaan/dagang yang diharamkan dalam ajaran islam. Karena hal tersebut yang bisa menyebabkan suatu transaksi yang dilarang sedikit jumlahnya berbeda pula halnya dengan perniagaan/dagang yang dibolehkan jumlahnya juga tidak terbatas.

Dari beberapa penafsiran di atas dapat disimpulkan bahwa dalam Al-Qur'an pengertian laba berdasarkan ayat yang telah disebutkan adalah

pertambahan pada modal atau pertambahan pada modal pokok yang dihasilkan dari proses dagang. Jadi, melindungi merupakan tujuan utama para pedagang, mendapatkan laba dan menyelamatkan modal pokok.³⁵

d. Arti Laba Dalam Sunnah

Hadist yang berhubungan langsung dengan laba, yaitu Seorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang, mereka tidak akan menerima laba sebelum mereka mendapatkan modal pokoknya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan diterima amalan-amalan Sunnah nya sebelum mereka menerima amalan-amalan wajibnya. (HR Bukhari dan Muslim).³⁶

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kumpulan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang terhadap laba yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Iqbal Khairi 2019	Pengaruh Hutang terhadap Laba Perusahaa	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Laba pada perusahaan PT	Penelitian Iqbal Khairani dengan penelitian ini sama sama	Penelitian Iqbal Khairi meeliti Hutang (X) dan Laba (Y) dan memiliki 32

³⁵ Saleh Sitompul dkk, *Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam*, Cetakan Pertama (Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri, 2020), hlm 88.

³⁶ Darmawan dkk, Op. Cit., hlm 114.

	n pada PT Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2018.	Indosat Tbk tidak berpengaruh terhadap hutang.	mengambil data melalui Bursa Efek Indonesia.	sampel. Sedangkan penelitian ini meneliti Hutang jangka pendek (X1) dan hutang jangka panjang (X2) dan laba usaha (Y), dan memiliki 40 sampel.
Lailasari 2019	Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha pada PT. Indofarma (Persero) Tbk pada tahun 2010-2018.	Adapun hasil penelitian ini ditunjukkan secara parsial (uji t) hutang jangka pendek tidak mempengaruhi signifikan terhadap laba usaha, dan hutang jangka panjang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Sedangkan secara simultan (Uji F), hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba.	Penelitian Lailasari dengan Penelitian ini sama-sama meneliti Hutang Jangka Pendek(X1) dan Hutang Jangka Panjang (X2) dan laba usaha (Y)	Penelitian lailasari mengambil penelitian perusahaan dengan nama PT Indofarma (Persero) Tbk, sedangkan penelitian mengambil judul penelitian PT. BISI Internasional Tbk.
Riski Ayu Pohan 2016	Pengaruh Kewajiban Lancar terhadap Laba Bersih pada PT. Mayora Indah Tbk	Berdasarkan hasil analisis penelitian ini bahwa Uji koefisien determinasi (R) sebesar 0,278 bahwa kewajiban	Penelitian Riski Ayu Pohan dengan penelitian ini sama-sama mengambil data perusahaan Sekunder	Penelitian Riski Ayu hanya mencakup Hutang Lancar (X) dan laba bersih (Y) Sedangkan penelitian ini mencakup Hutang Lancar (X1) dan

	periode 2008-2015	lancar mempengaruhi laba bersih 27,8% sedangkan sisanya 72,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.	Bursa Efek Indonesia.	Hutang tidak lancar (X2) dan laba usaha (Y)
Vera Handayani, Mayasari 2018	Analisis Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)	Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini yaitu tidak ada pengaruh secara signifikan hutang terhadap laba bersih tahun 2012-2016 pada PT. Kereta Api Indonesia. ³⁷	Penelitian Vera Handayani dengan penelitian ini sama-sama mengambil data perusahaan Sekunder Bursa Efek Indonesia.	Jenis Penelitian Vera Handayani menggunakan Kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.
Desilia Purnama Dewi 2014	Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima	Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini Variabel hutang jangka panjang berpengaruh negatif, variabel hutang jangka pendek berpengaruh positif terhadap laba, dan variabel modal kerja bersih berpengaruh	Penelitian Vera Handayani dengan penelitian ini sama-sama mengambil data perusahaan Sekunder Bursa Efek Indonesia.	Jenis Penelitian DesiliaPurnama Dewi menggunakan Kualitatif, dan memiliki 3 variabel. sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan memiliki 2 variabel.

³⁷ Vera Handayani dan Mayasari, "Analisis Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)", Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 18 No. 1 (Maret,2018), 49.

		positif terhadap laba. ³⁸		
Irawati 2017	Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih pada CV. Jaya Utama Renga	Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, dengan meneliti metode kuantitatif dengan metode Regresi Linear Berganda, jika variabel hutang jangka pendek sebesar 0 (nol) dan variabel modal kerja 0 (nol) Maka variabel laba bersih sebesar 13561135,523 poin. Kemudian jika variabel hutang jangka pendek naik sebesar satu-satuan dan variabel modal kerja tetap maka laba bersih juga akan naik sebesar 0,319 poin. begitu juga jika variabel modal kerja naik sebesar 1 poin sementara variabel hutang jangka pendek tetap maka laba bersih akan	Penelitian Irawati dengan penelitian ini memiliki 1 variabel yang sama yaitu sebagai X1 adalah hutang jangka pendek, dan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif.	Perbedaan penelitian Irawati dengan penelitian ini adalah pada X2 memiliki variabel yang berbeda yaitu modal kerja lain dengan penelitian X2 sebagai kewajiban jangka panjang.

³⁸ Desilla Purnama Dewi, "Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Bersih terhadap Laba pada PT. Griya Asri Prima", Jurnal Sekretari, Vol. 8 No. 2 (2021), 73.

		berkurang. Koefisien korelasinya adalah 0,95 yang artinya hubungan antara variabel hutang jangka pendek dan modal kerja mempunyai hubungan yang sangat kuat. ³⁹		
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

C. Kerangka Pikir

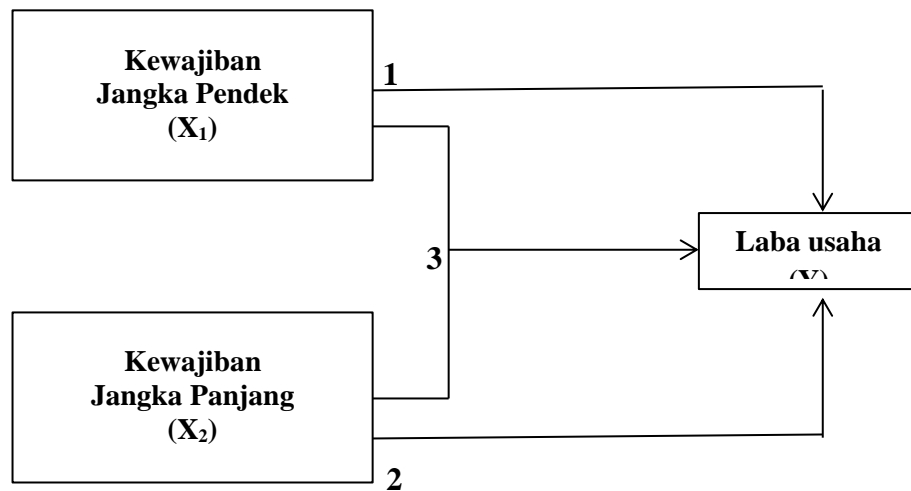
Kerangka pikir adalah proses memilih aspek-aspek dalam tinjauan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dibuat dalam bentuk bagian merupakan satu rangkaian konsep dasar secara sistematis menggambarkan variabel dan hubungan antar variabel.⁴⁰ Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang terhadap laba usaha. Kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

³⁹ Irawati, "Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada CV. Jaya Utama Renga", Jurnal Eko dan Bisnis, Vol.12 No. 4 (2021), hlm 193.

⁴⁰ Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif , Kualitatif dan Mixed Methode*, hlm 75.

Gambar II.I

Kerangka Pikir



Kerangka pikir di atas menggambarkan mengenai laba usaha dipengaruhi oleh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu kewajiban jangka pendek (X_1) dan kewajiban jangka panjang (X_2) sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu laba usaha (Y)

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel, yaitu variabel penyebab dan variabel akibat, dan yang menggambarkan satu variabel dari dua sampel. Hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang keberadaannya harus diuji secara empiris.⁴¹ Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh kewajiban jangka pendek secara parsial terhadap laba usaha pada PT. BISI International Tbk periode 2011-2021

⁴¹ Muslich Anshori, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm 98.

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh kewajiban jangka pendek secara parsial terhadap laba usaha pada PT BISI International Tbk periode 2011-2021.

H_{a2} : Terdapat pengaruh kewajiban jangka panjang secara parsial terhadap laba usaha pada PT BISI International Tbk periode 2011-2021.

H_{o2} : Tidak terdapat pengaruh kewajiban jangka panjang secara parsial terhadap laba usaha pada PT. BISI International Tbk periode 2011-2021.

H_{a3} : Terdapat pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara simultan terhadap laba usaha pada PT BISI International Tbk periode 2011-2021.

H_{o3} : Tidak terdapat pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara simultan terhadap laba usaha pada PT. BISI International Tbk periode 2011-2021.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung pada PT BISI Internasional Tbk tahun 2011-2021 kantor pusat perusahaan ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Melalui situs www.idx.co.id dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan PT BISI Internasional didirikan pada tanggal 22 Juni 1983 dengan nama PT Bright Indonesia Seed Industry dan beroperasi secara komersial mulai tahun 1983. Perseroan ini merupakan produsen benih hibrida untuk jagung, padi dan hortikultura dan produsen utama pestisida serta distributor pupuk terbesar di Indonesia. Jadi, peneliti memilih PT BISI Internasional Tbk ini sebagai lokasi/tempat penelitian.

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan selesai, mulai dari penyajian usulan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan yang akan dibuat oleh peneliti.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka-angka atau data yang diangkatkan).⁴² Adapun penelitian kuantitatif menurut Sugiono “metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan

⁴² Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis* (Warung Nangka Ciawi: Ghalia Indonesia, 2017), hlm 67.

variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.”⁴³

Maka penelitian kuantitatif ini merupakan suatu data yang menemukan pengetahuan yang memakai angka sebagai alat pengukur sejauh mana kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang mempengaruhi laba usaha pada PT BISI Internasional Tbk dengan analisis data yang diperoleh dari situs PT BISI Internasional Tbk dan Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk laporan keuangan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sudjana, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”⁴⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek yang akan menjadi target peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang dan laba usaha pada PT. BISI International Tbk yang dipublikasikan www.idnfinancials.com dari tahun 2009-2022 yaitu sebanyak 14 tahun. 1 tahun = 4 triwulan, $14 \times 4 = 56$ populasi.

⁴³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2018). hlm 56.

⁴⁴ Nana Sudjana, *Metodologi Penelitian* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021). hlm 94.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁵ Sampel merupakan suatu bagian (subset) dari populasi. Menurut Gulo “Sampel merupakan himpunan bagian/ subset dari suatu populasi, sampel memberikan gambar yang benar mengenai populasi”⁴⁶ Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴⁷ Istilah lain sampel jenuh adalah sensus.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data seluruh kewajiban jangka pendek dan data total kewajiban jangka panjang serta total laba usaha dari PT BISI Internasional Tbk dari tahun 2011-2021 yang dipublikasikan oleh www.indfinancials.com. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Sampel PT. BISI International Periode 2011-2021.

No	Tahun	Kuartal
1	2011	Q1 (Januari-Maret)
		Q2 (April-Juni)
		Q3 (Juli-September)
		Q4 (Oktober-Desember)
2	2012	Q1 (Januari-Maret)
		Q2 (April-Juni)
		Q3 (Juli-September)
		Q4 (Oktober-Desember)
3	2013	Q1 (Januari-Maret)
		Q2 (April-Juni)
		Q3 (Juli-September)

⁴⁵ Muhyi, *Metodologi Penelitian*. hlm 44.

⁴⁶ Gulo, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 78.

⁴⁷ Masayu Rosyidah, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 136.

		Q4 (Oktober-Desember)
4	2014	Q1 (Januari-Maret)
		Q2 (April-Juni)
		Q3 (Juli-September)
		Q4 (Oktober-Desember)
5	2015	Q1 (Januari-Maret)
		Q2 (April-Juni)
		Q3 (Juli-September)
		Q4 (Oktober-Desember)
6	2016	Q1 (Januari-Maret)
		Q2 (April-Juni)
		Q3 (Juli-September)
		Q4 (Oktober-Desember)
7	2017	Q1 (Januari-Maret)
		Q2 (April-Juni)
		Q3 (Juli-September)
		Q4 (Oktober-Desember)
8	2018	Q1 (Januari-Maret)
		Q2 (April-Juni)
		Q3 (Juli-September)
		Q4 (Oktober-Desember)
9	2019	Q1 (Januari-Maret)
		Q2 (April-Juni)
		Q3 (Juli-September)
		Q4 (Oktober-Desember)
10	2020	Q1 (Januari-Maret)
		Q2 (April-Juni)
		Q3 (Juli-September)
		Q4 (Oktober-Desember)
11	2021	Q1 (Januari-Maret)
		Q2 (April-Juni)
		Q3 (Juli-September)
		Q4 (Oktober-Desember)

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria Pemilihan Sampel
1	Saham perusahaan sudah terdaftar dalam kategori saham syariah atau sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2	Laporan keuangan pada PT BISI Internasional Tbk yang telah diaudit disajikan dalam bentuk mata uang rupiah.
3	Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap setiap tahunnya terutama pada periode 2011-2021
4	Perusahaan PT BISI Internasional Tbk sudah memiliki tiga unit pabrik, yang Unit I berada di desa Sumberagung, Plosoklaten, Kediri, unit II di desa Tulungrejo, Pare, Kediri, dan unit III berada di Kecamatan Dlanggu.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain.⁴⁸

Data yang diambil peneliti bersumber dari data sekunder internal perusahaan berupa laporan keuangan PT BISI Internasional Tbk dari situs website www.indfinancials.com perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data *time series* yang merupakan data berdasarkan runtutan/rangkaian waktu yaitu tahun 2011 sampai 2021.

⁴⁸ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: PT Grasindo, 2015), hlm 168.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data yang dibutuhkan dari lapangan kerja dengan menggunakan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencatat info-info yang sudah ada dan berhubungan dengan penelitian tentang perusahaan yang akan diteliti dengan cara mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip.⁴⁹ dokumentasi digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya muncul yang memberikan informasi untuk proses penelitian.

2. Studi Kepustakaan

Kajian pustaka berguna untuk mempertajam masalah dan mencari dukungan fakta, informasi atau teori atau alasan penelitian ini bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan. Analisis melibatkan pola yang konsisten yang meringkas detail-detail yang muncul pada investigasi. Teknik analisis yang sesuai ditentukan

⁴⁹ Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. 55.

oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen karakteristik atas penelitian dan sifat-sifat dari data yang dikumpulkan.⁵⁰

Setelah data dikumpulkan dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Dekskriptif

Statistik dekskriptif adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan.⁵¹ Penggunaan statistik dekskriptif untuk diketahui contoh berapa rata-ratanya, seberapa perbedaan data yang bervariasi, berapa minimum deviasinya, nilai tertinggi dan terendah data.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji mendasar yang dilakukan sebelum melakukan analisis data lebih lanjut atau lebih dalam, data yang normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik meskipun semua data tidak dituntut.⁵² Untuk menganalisis normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan

⁵⁰ Dermawan Wibosono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm 39.

⁵¹ Memet Muhamad dkk, *Statistika dalam Pendidikan dan Olahraga* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), hlm 2.

⁵² Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2018), hlm 160.

"target signifikan 0,05. Berdistribusi normal data dinyatakan jika signifikansinya lebih besar 5% atau 0,05"

3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik digunakan juga untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi pada model regresi.⁵³ Uji asumsi klasik dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear yang pasti antara peubah-peubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat mempergunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*), cara untuk melakukan pengujian apakah terdapat multikolinearitas atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan nilai *Varian Inflation Factory* (VIF). Jika nilai $VIF > 5$, maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.⁵⁴

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik

⁵³ CE Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*, hlm 108.

⁵⁴ Jonathan Sarwono, *Statistik Terapan Aplikasi Untuk Riset Skripsi Tesis Dan Disertasi* (Jakarta: PT.Elex Media Komputindo, 2012), hlm. 203.

yang harus dilakukan pada regresi linear.⁵⁵ Uji Heteroskedastisitas untuk menyatakan dalam regresi dimana varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varian dan residual. Gejala yang tidak sama ini disebut dengan gejala heteroskedastisitas.⁵⁶

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependen tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan diri sendiri adalah bahwa nilai variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri, baik nilai variabel sebelumnya atau nilai periode sesudahnya. Adapun keputusan ada tidaknya autokorelasi antara lain:

- a. Bila nilai DW berada di antara d_U sampai dengan $4 - d_U$, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih kecil daripada d_L , koefisien korelasi lebih besar daripada nol. Artinya terjadi autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada $4 - d_L$, koefisien korelasi lebih kecil daripada nol. Artinya terjadi autokorelasi negatif.

⁵⁵ Muhammad Yusuf, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan* (Bogor: IPB Press, 2018), hlm. 76.

⁵⁶ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Bogor: Pradina Pustaka, 2021), hlm. 14.

- d. Bila nilai DW terletak diantara $4 - dU$ dan $4 - dL$, hasilnya tidak dapat disimpulkan.⁵⁷

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi Dlinear sederhana, ketika regresi linear sederhana hanya menyediakan satu variabel independen (x) dan satu juga variabel dependen (y). Oleh karena itu, disini Regresi linear berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi linear sederhana ketika terdapat lebih dari satu variaebel independen (x) dan satu variabel dependen (y).

Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang terhadap laba.

$$\hat{y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

\hat{y} = Laba Usaha

a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi

X_1 = Kewajiban Jangka Pendek (KJPen)

X_2 = Kewajiban Jangka Panjang (KJPan)

e = *Standart Error*

⁵⁷ *Mengolah Data Penelitian Akuntansi dengan SPSS.*

Sedangkan bentuk persamaan regresi linear berganda akan disesuaikan dengan judul pada variabel skripsi saya yaitu:

$$LU = a + b_1 \text{ KJPen} + b_2 \text{ KJPan} + e$$

Keterangan:

LU = Laba Usaha

a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien Regresi

KJPen = Kewajiban Jangka Pendek

KJPan = Kewajiban Jangka Panjang

e = *Standart Error*

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar perubahan atau variabel dari variabel independen bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi dari variabel independen.⁵⁸

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Untuk menghitung koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 25.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan

⁵⁸ Albert Kurniawan Purnomo, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Katalog dalam Terbitan (KDT) (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), hlm 166.

variabel (X) terhadap variabel (Y) maka digunakan dasar pengambilan keputusan, dimana tingkat signifikan 0,05. Jika nilai probability t lebih besar dari 0,05 maka ada pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y) (koefisien regresi tidak signifikan), demikian jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh dari variabel (X) terhadap variabel (Y) (koefisien regresi signifikan). Setelah t_{hitung} diperoleh, Pengujian hipotesis secara parsial dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat/ variabel dependen.⁵⁹ Untuk menguji secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen, akan digunakan uji F dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak⁶⁰

⁵⁹ Caroline, Metode Kuantitatif (Surabaya: Anggota IKAPI, 2019), hlm 44.

⁶⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan dan Informasi Umum PT.BISI Internasional Tbk

PT BISI International Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 22 Juni 1983 berdasarkan Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 35. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5415-HT.01.01.TH.84 tanggal 27 September 1984 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.94,Tambahan No.4731 tanggal 23 November 1990.

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Oktober 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui perubahan nama legal Perusahaan dari PT Benihinti Suburintani menjadi PT BISI International. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02215.HT.01.04-TH.2006 tanggal 6 November 2006. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan OJK nomor POJK 15/2020 dan POJK 16/2020 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Marcivia Rahmani, S.H., M.Kn. No. 18 tanggal 23 Juni 2021. Perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut telah

diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0429542 tanggal 19 Juli 2021.

Perusahaan mendapat persetujuan perubahan status menjadi Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal melalui surat Persetujuan No. 219/V/PMA/2006 tanggal 7 Desember 2006 sehubungan dengan perubahan pemegang saham berdasarkan Akta Notaris No.89 tanggal 21 November 2006, yang dibuat di hadapan Dr. Fulgensius Jimmy H.L.T., S.H., M.H., M.M., Notaris di Jakarta.

Perusahaan memulai aktivitas operasi pada tahun 1983. Kegiatan usaha Perusahaan, sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pertanian jagung, pertanian aneka kacang hortikultura, pertanian padi hibrida, pertanian padi in hibrida, pertanian hortikultura sayuran daun, pertanian hortikultura buah, pertanian hortikultura sayuran buah, pertanian hortikultura sayuran lainnya, pertanian cabai, pertanian pengembangbiakan tanaman, jasa pasca panen, pemilihan benih tanaman untuk pengembangbiakan, perdagangan besar padi dan palawija, perdagangan besar buah- buahan, perdagangan besar sayuran, penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetik pertanian, penelitian dan pengembangan bioteknologi. Perusahaan berkantor pusat di Jl. Raya Surabaya Mojokerto Km. 19, Sidoarjo, dengan

lokasi pabrik di Pare, Kediri. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan para petani, dimana petani akan memasok kebutuhan benih komersial bagi Perusahaan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan akan menyediakan benih induk untuk ditanam oleh para petani untuk menghasilkan benih komersial (Catatan 34a). Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

2. Visi dan Misi PT. BISI Internasional Tbk

Visi PT. BISI Internasional Tbk adalah menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

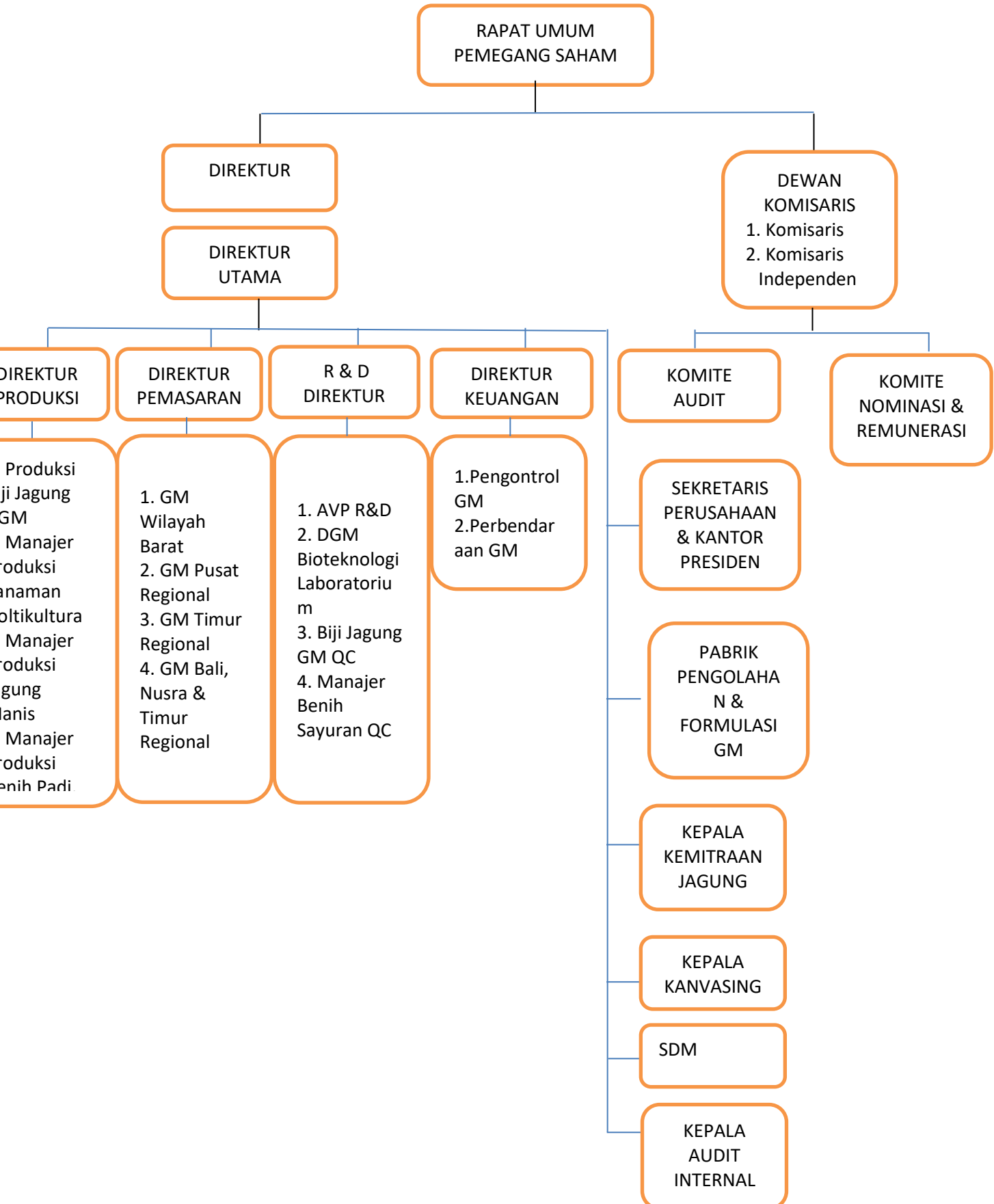
Adapun Misi PT BISI Internasional Tbk adalah dengan meningkatnya permintaan dunia akan pangan, pakan, bahan bakar dan serat, memberikan produk, teknologi dan dukungan yang inovatif untuk membantu petani meningkatkan produktivitas.⁶¹

3. Struktur Organisasi PT BISI Internasional Tbk

Struktur organisasi dapat dilihat pada gambar dibawah ini

⁶¹ <https://www.idx.co.id> diakses pada Rabu, 06 Juli 2022 pukul 13.00 WIB

Gambar IV.1
Struktur Organisasi



B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT.BISI Internasional Tbk yang diakses dari website resmi PT. BISI Internasional Tbk yaitu www.indfinancials.com. Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan triwulan neraca dan laba-rugi dari PT. BISI Internasional Tbk. Yang akan digunakan untuk melihat nilai kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan laba usaha perusahaan, data penelitian sebagai berikut:

1. Kewajiban Jangka Pendek

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT.BISI Internasional Tbk, dilihat dari data neraca perusahaan tersebut. Maka data kewajiban jangka pendek PT.BISI Internasional Tbk, tahun 2011-2021 adalah sebagai berikut:

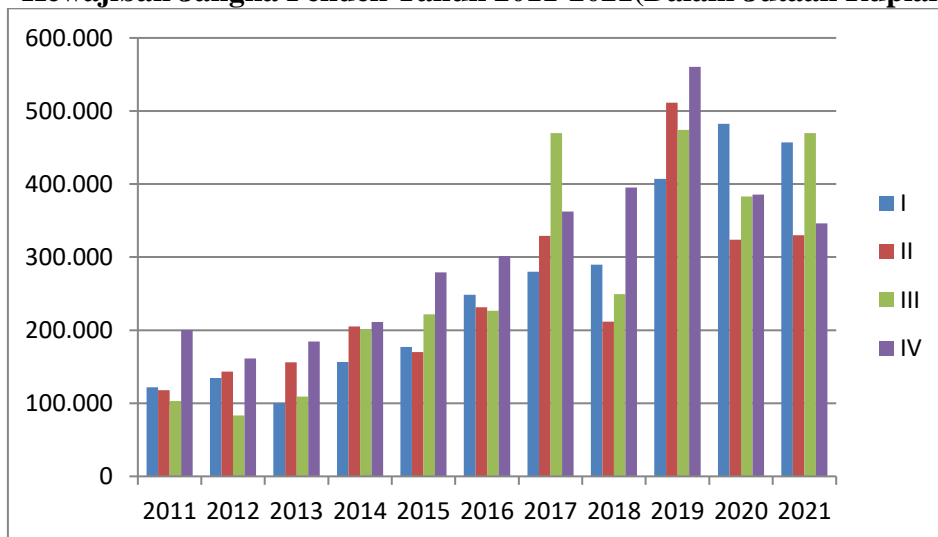
Tabel IV.I
Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2011-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	122.079	117.764	102.858	200.115
2012	134.589	143.248	83.278	161.466
2013	100.260	155.928	109.352	184.612
2014	156.529	205.329	201.152	211.119
2015	177.081	170.251	221.685	279.244
2016	248.685	231.604	226.490	301.524
2017	280.002	329.294	469.922	362.250
2018	289.519	211.583	249.422	395.388

2019	407.136	511.198	474.123	560.436
2020	482.456	323.703	382.813	385.631
2021	457.096	330.009	469.922	346.045

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa kewajiban jangka pendek pada PT BISI Internasional Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2019 terdapat pada triwulan IV sebesar Rp 560.436 dan kewajiban jangka pendek mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2012 terdapat pada triwulan III sebesar Rp 83.278. Untuk lebih jelas dalam melihat perkembangan kewajiban jangka pendek yang diperoleh perusahaan tersebut dalam bentuk gambar sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:

Gambar VI.2
Kewajiban Jangka Pendek Tahun 2011-2021(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: www.indfinancials.com Data diolah

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa kewajiban jangka pendek pada PT BISI Internasional Tbk, dari tahun ke tahun mengalami

fluktuasi. Kewajiban jangka pendek dilihat dari triwulan I yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 482.456, dan yang mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 100.260. Dilihat dari triwulan II kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 511.198, dan mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2011 sebesar Rp 117.764. Dilihat dari triwulan III kewajiban jangka pendek yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu tahun 2019 yaitu sebesar Rp 474.123, dan mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp 83.278. Dilihat dari triwulan IV kewajiban jangka pendek yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 560.436, dan mengalami penurunan terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp 161.466.

2. Kewajiban Jangka Panjang

Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT BISI Internasional Tbk, dilihat dari data neraca perusahaan tersebut, maka data kewajiban jangka panjang PT BISI Internasional Tbk, tahun 2011-2021 adalah sebagai berikut:

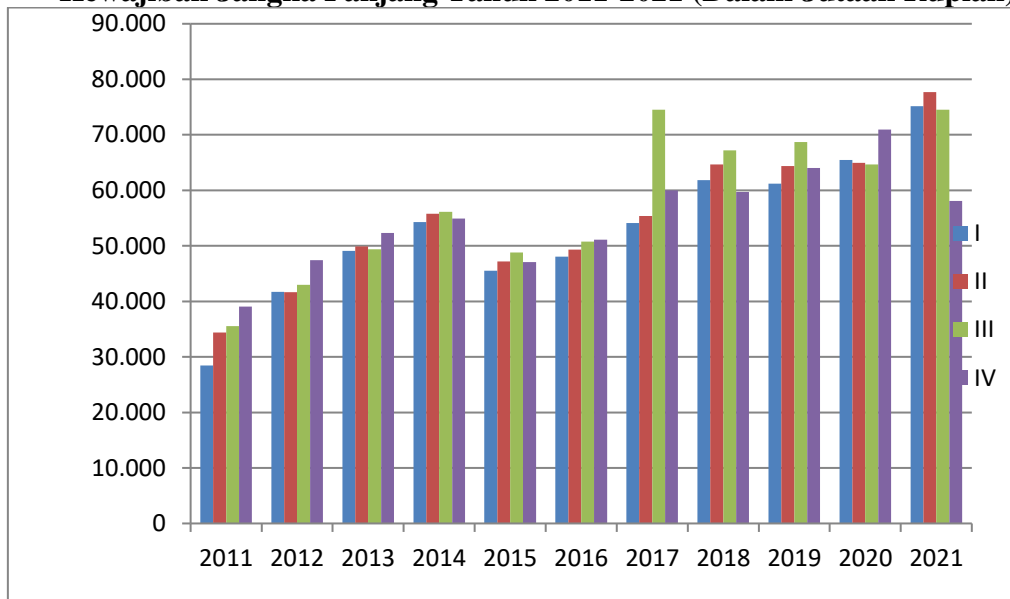
Tabel IV.2
Kewajiban Jangka Panjang Tahun 2011-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	28.472	34.397	35.520	39.065
2012	41.701	41.649	42.988	47.433
2013	49.094	49.911	49.375	52.326

2014	54.279	55.780	56.109	54.900
2015	45.542	47.180	48.792	47.060
2016	48.084	49.343	50.768	51.128
2017	54.111	55.355	74.532	59.976
2018	61.828	64.645	67.180	59.692
2019	61.213	64.351	68.702	64.034
2020	65.451	64.947	64.642	70.961
2021	75.177	77.714	74.532	58.112

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kewajiban jangka panjang pada PT BISI Internasional Tbk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kewajiban jangka panjang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 terdapat pada triwulan II sebesar Rp 77.714 dan kewajiban jangka panjang mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2011 terdapat pada triwulan I sebesar Rp 28.472. Untuk lebih jelas dalam melihat perkembangan kewajiban jangka panjang yang diperoleh perusahaan tersebut dalam bentuk gambar sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini

Gambar IV.3
Kewajiban Jangka Panjang Tahun 2011-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: www.indfinancials.com. Data diolah

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa kewajiban jangka panjang pada PT BISI Internasiona Tbk mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Kewajiban jangka panjang dilihat dari triwulan I yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 75.177, dan yang mengalami penurunan terendah terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 28.472. Dilihat dari triwulan II yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 77.714, dan yang mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 34.397. Dilihat dari triwulan III yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2017 dan tahun 2021 yaitu sebesar Rp 74.532, dan mengalami penurunan terendah yaitu terjadi pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp 83.278.

Dilihat dari triwulan IV yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020 Rp 70.961 dan yang mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2011 yaitu sebesar Rp 39.065.

3. Laba Usaha

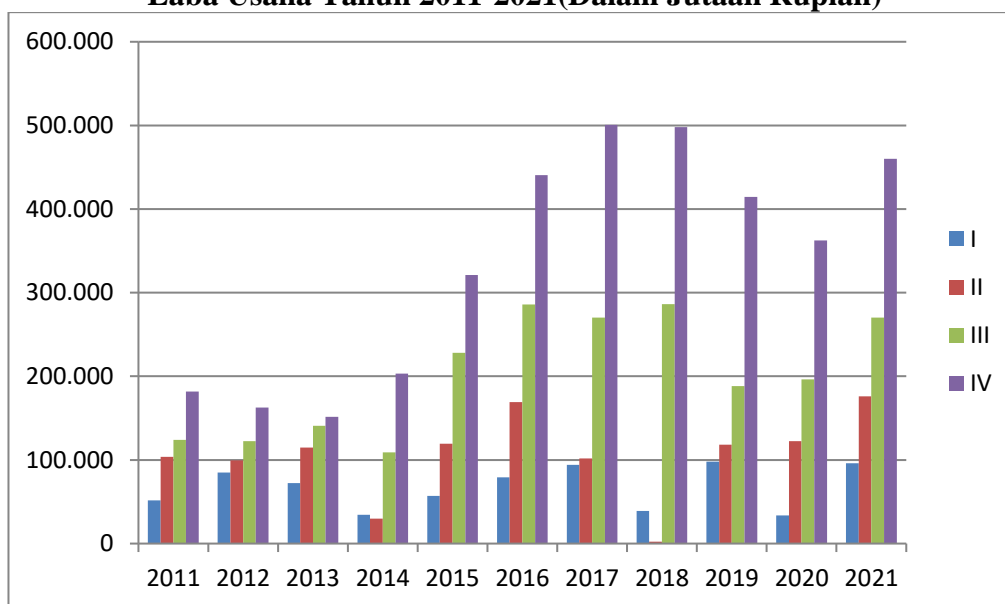
Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT BISI Internasional Tbk dilihat dari data laba rugi perusahaan tersebut. Maka data laba usaha PT BISI Internasional Tbk tahun 2011-2021 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Laba Usaha Periode 2011-2021(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	51.459	103.575	123.835	181.817
2012	85.106	99.372	122.383	162.672
2013	72.177	114.708	140.784	151.440
2014	34.539	29.700	108.863	203.305
2015	57.119	119.356	228.040	320.943
2016	79.222	168.968	285.898	440.639
2017	94.015	101.710	270.214	500.723
2018	38.890	2.226	286.106	497.913
2019	98.046	118.263	188.370	414.575
2020	33.785	122.576	196.475	362.488
2021	96.022	175.948	270.214	460.176

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa laba usaha pada PT BISI Internasional Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Laba usaha mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2017 terdapat pada triwulan IV yaitu sebesar Rp 500.723 dan laba usaha mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2018 terdapat pada triwulan II yaitu sebesar Rp 2.226. Untuk lebih jelas dalam melihat perkembangan laba usaha yang diperoleh perusahaan tersebut dalam bentuk gambar sebagaimana yang terdapat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.4
Laba Usaha Tahun 2011-2021(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: www.indfinancials.com. Data diolah

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa laba usaha pada PT BISI Internasional Tbk dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Laba usaha dilihat dari triwulan I yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi

pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 98.046, dan yang mengalami penurunan terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 33.785. Dilihat dari triwulan II yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 175.948, dan yang mengalami penurunan terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 2.226. Dilihat dari triwulan III yang mengalami peningkatan tertinggi yaitu pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 286.106 dan yang mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp108.863. Dilihat dari triwulan IV yang mengalami peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp 500.723, dan yang mengalami penurunan terendah yaitu pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp 151.440.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk penjelasan tentang statistik data seperti mean, maksimum dan standar deviasi. Adapun hasil uji statistik dekskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kewajiban Jangka Pendek	44	83278	560436	271913,4	129244,9

Kewajiban Jangka Panjang	44	28472	77714	55182,98	11580,22
Laba Usaha	44	2226	500723	173288,5	125403,7
Valid (listwise) N	44				

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26, data diolah

Berdasarkan tabel I.II di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel (N) 44. Rata-rata kewajiban jangka pendek sebesar 271913,4, nilai minimum kewajiban jangka pendek sebesar 83278, nilai maksimum kewajiban jangka pendek sebesar 560436, nilai standar kewajiban jangka pendek sebesar 129244,9. Rata-rata kewajiban jangka panjang sebesar 55182,98, nilai minimum kewajiban jangka panjang sebesar 28472, nilai maksimum kewajiban jangka panjang sebesar 77714, nilai standar kewajiban jangka panjang sebesar 11580,22. Rata-rata laba usaha sebesar 173288,5, nilai minimum laba usaha sebesar 2226, nilai maksimum laba usaha sebesar 500723, nilai standar laba usaha sebesar 125403,7.

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan pada *Kolmogrov-Smirnov* pada taraf signifikansi 0,05. Kriteria yang digunakan data uji normalitas yaitu dinyatakan berdistribusi

normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	112798,77809696
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,065
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26, data diperoleh

Berdasarkan tabel II.II diatas dapat diketahui bahwa hasil signifikan Asymp. Sig.(2-tailed) jika signifikan lebih dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Dapat diketahui bahwa hasil dari Asymp.Sig. 2-tailed 0,200. Jadi dapat disimpulkan bahwa data dinyatakan normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel-variabel independen. Untuk menguji hubungan antara variabel independen dan tidak mengaitkannya dengan variabel dependen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah antara variabel terjadi multikolinearitas adalah dengan dengan nilai *Variabel Inflation Faktor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 5 dan *tolerance* lebih

dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas

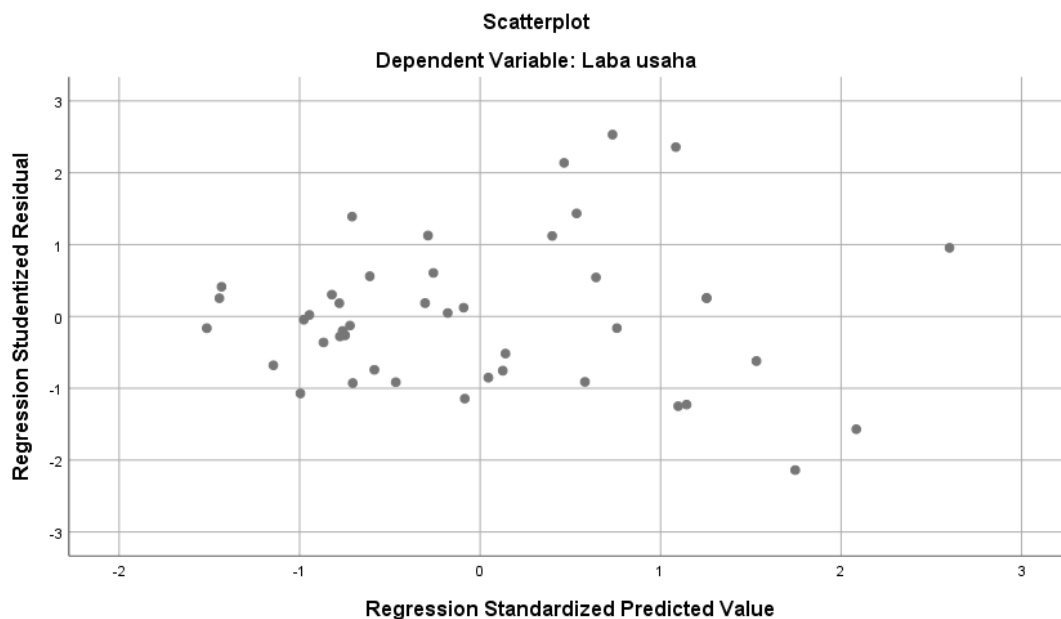
Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	147.709	103.025		1.434	.159		
	Kewajiban Jangka Pendek	.595	.233	.583	2.552	.015	.378	2.643
	Kewajiban Jangka Panjang	-2.389	2.601	-.210	-.918	.364	.378	2.643

Berdasarkan tabel III.II diatas diketahui bahwa nilai dari Variance Inflation Factor (VIF) kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang sebesar 2,643. Nilai VIF < 5 dan nilai tolerance kewajiban dan kewajiban jangka panjang sebesar 0,378. Nilai tolerance > 0,1. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik, dimana salah satu persyaratan model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Sementara itu jika terjadi gejala heteroskedastisitas akan mengakibatkan kepada keraguan atau ketidakakuratan pada suatu hasil analisis regresi yang dilakukan. Sehingga dapat dikatakan model regresi tersebut dapat dipenuhi. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah:

Gambar IV.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26, data diperoleh

Berdasarkan tabel IV.II diatas dapat diketahui bahwa titik-titik dalam model regresi tidak membentuk pola dan titik-titik menyebar

diatas dan dibawah, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi. Dari serangkaian pengamatan yang tersaji dalam rangkaian waktu (*time series*). Model regresi yang baik tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan Uji *Durbin-Watson* (DW Test)

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,437 ^a	,191	,151	115517,211	2,030

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26, data diperoleh

Berdasarkan Tabel V.II diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai DW sebesar 2,030 jika dilihat dari tabel DW dengan tingkat signifikan 5% dan sebanyak 44, dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 2, maka nilai DL sebesar 1,422 dan nilai DU sebesar 1,612 (Diperoleh dari lampiran tabel DW). Jadi dapat dihitung nilai $4-DL = 2,578$ dan nilai $4-DU = 1,608$. Dari hasil output di atas diketahui nilai DW 2,030 terletak pada daerah $4-DU < DW < 4-DL$ yaitu $(1,608 < 2,030 < 2,578)$, maka dapat disimpulkan tidak ada keputusan yang pasti.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda ini digunakan untuk menguji pengaruh 2 variabel atau lebih antara variabel dependen (Y) dengan variabel (X) yang diuji. Adapun hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel IV.9
Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	147.709	103.025		1.434	.159
	Kewajiban jangka pendek	.595	.233	.583	2.552	.015
	Kewajiban jangka panjang	-2.389	2.601	-.210	-.918	.364

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat menggambarkan persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda yang diperoleh dari hasil analisis yaitu sebagai berikut:

$$LU = a + b_1 \text{ KJPen} + b_2 \text{ KJPan} + e$$

$$LU = 147.709 + 0,595 \text{ KJPen} - 2,389 \text{ KJPan} + 103.025$$

Keterangan:

LU = Laba Usaha

KJPen = Kewajiban Jangka Pendek

KJPan = Kewajiban Jangka Panjang

a = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien regresi

e = Error

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta ($a = 147.709$) artinya apabila variabel kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang dianggap konstan atau bernilai 0, maka variabel laba usaha adalah sebesar Rp. 147.709.
- b) Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien dari variabel kewajiban jangka pendek sebesar 0,595 yang menyatakan bahwa apabila kewajiban jangka pendek mengalami peningkatan sebesar Rp. 448.000, maka variabel laba usaha akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 595.000, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c) Hasil regresi menunjukkan bahwa koefisien dari variabel kewajiban jangka panjang sebesar -2,389 yang menyatakan bahwa apabila kewajiban jangka panjang mengalami peningkatan sebesar Rp. 448.000, maka variabel laba usaha mengalami penurunan sebesar - Rp. 2.389.000, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

5 . Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jarak kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , maka dikatakan semakin baik, bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji R^2 dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,437 ^a	,191	,151	115517,211

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26, data diolah

Berdasarkan tabel diatas diperoleh angka Adjusted R Square sebesar 0,191 atau 19,1% artinya kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang mampu menjelaskan variabel dependen yaitu laba usaha sebesar 19,1% sedangkan sisanya 80,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam artian bahwa ada variabel lain yang mengambil laba usaha.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi, termasuk secara individu.

Dalam menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $\alpha/2$ atau $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $44-2-1 = 41$. Dimana n =jumlah sampel dan k = jumlah variabel

independen, maka hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2.019. Adapun hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	147.709	103.025		1.434	.159
Kewajiban jangka pendek	.595	.233	.583	2.552	.015
Kewajiban jangka panjang	-2.389	2.601	-.210	-.918	.364

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 26, data diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek Terhadap Laba Usaha

Dilihat dari hasil uji t diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} (2,552) > t_{tabel} (2,019) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya bahwa terdapat pengaruh kewajiban jangka pendek secara parsial terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk periode 2011-2021.

2) Pengaruh Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha

Dilihat dari hasil uji t diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} (-0,918) < t_{tabel} (2,019) maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kewajiban

jangka panjang secara parsial terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk Periode 2011-2021.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis secara persamaan. Pengujian uji F memiliki lebih dari satu variabel independen. Adapun hasil uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.12
Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.410	2	2.705	3.206	.051 ^b
	Residual	34.589	41	.844		
	Total	39.999	43			

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 26, data diolah

Berdasarkan tabel diatas uji signifikan simultan (uji F) diketahui nilai dari F_{hitung} adalah sebesar 4,838 dan nilai F_{tabel} (diperoleh dari $df_2 = n-k-1$ atau $44-2-1= 41$, maka diperoleh $F_{tabel} = 4,073$. Maka $F_{hitung} (3,206) < F_{tabel} (4,073)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara simultan terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk periode 2011-2021.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk dengan periode 2011-2021. Setelah melakukan analisis regresi dengan menggunakan SPSS versi 26 dapat diperoleh persamaan uji regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 147.709 + 0,595 \text{ KJPen} - 2,389 \text{ KJPan} + 103.025$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat ditarik kesimpulan:

Angka konstanta sebesar 147.079 artinya jika kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang nilainya adalah 0, maka laba usaha sebesar Rp. 147.079. Koefisien regresi kewajiban jangka pendek sebesar 0,595 artinya jika variabel kewajiban jangka pendek mengalami kenaikan sebesar Rp. 595.000, dengan asumsi independen variabel tetap, maka laba usaha meningkat sebesar Rp. 595.000. Koefisien regresi kewajiban jangka panjang sebesar - 2,389, artinya jika variabel kewajiban jangka panjang mengalami kenaikan sebesar -Rp. 2.389.000, dengan asumsi variabel independen tetap, maka laba usaha berkurang sebesar -Rp. 2.389.000. Nilai error pada penelitian ini adalah 103.025.

1. Pengaruh kewajiban jangka pendek terhadap laba usaha

Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial variabel kewajiban jangka pendek dari nilai signifikansi dari kewajiban jangka pendek 0,021 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,021 < 0,05$ maka H_0 ditolak, sedangkan H_{a1} Diterima. Diketahui t_{hitung} kewajiban jangka pendek sebesar 2,395 untuk mencari t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ ($44 - 2 - 1 = 41$), maka dapat diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,019. Dilihat dari pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,395 > 2,019$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kewajiban jangka pendek terhadap laba usaha pada PT BISI Internasional Tbk.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada PT. BISI Internasional Tbk adanya hubungan positif antara kewajiban jangka pendek terhadap laba usaha. Hal tersebut berarti semakin naik kewajiban jangka pendek maka laba usaha akan naik juga, dimana ketika kewajiban jangka pendek meningkat maka perusahaan dapat memanfaatkan dana tersebut untuk menambah kapasitas operasional perusahaan dan menghasilkan laba dan apabila hutang lancar meningkat laba juga mengalami peningkatan.⁶² Penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laila Sari, Riski Ayu Pohan, serta Desilia Purnama Dewi dimana hasil

⁶² Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 211.

penelitiannya menunjukkan bahwa kewajiban jangka pendek positif berpengaruh signifikan terhadap laba.

2. Pengaruh Kewajiban Jangka Panjang terhadap Laba Usaha

Berdasarkan hasil penelitian ini secara parsial kewajiban jangka panjang dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari kewajiban jangka panjang 0,172 dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Karena $0,172 > 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak. Diketahui t_{hitung} kewajiban jangka panjang sebesar -0,1390, diperoleh nilai t_{tabel} 2,019. Dilihat dari hasil perhitungan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,3190 < 2,019$ maka H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikansi antara kewajiban jangka panjang terhadap laba usaha.

Hasil penelitian pada PT.BISI Internasional Tbk menyatakan bahwa kewajiban jangka panjang tidak berpengaruh terhadap laba usaha dikarenakan jumlah antara harga pokok produksi biaya lain dan penghasilan operasi semakin meningkat, kewajiban jangka panjang juga akan mempengaruhi besar kecilnya laba atau keuntungan bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, ketika kewajiban jangka panjang meningkat maka perusahaan mendapatkan tambahan dana untuk profabilitas di masa mendatang.⁶³

⁶³ *Ibid.*, hlm. 213

Namun penelitian ini kewajiban jangka panjang tidak signifikan terhadap laba usaha, hal ini disebabkan oleh biaya-biaya yang berasal dari kewajiban jangka panjang yang cukup besar, sehingga tingkat resiko yang dimilikinya pun cukup besar dan laba operasi perusahaan kecil sehingga kewajiban jangka panjangnya tidak terpenuhi dengan baik, penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lailasari dan Sebagaimana hasil uji menunjukkan bahwa $t_{hitung} (-0,918) < t_{tabel} (2,019)$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kewajiban jangka panjang secara parsial terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk Periode 2011-2021.

3. Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang terhadap Laba Usaha

Berdasarkan uji signifikan simultan (uji F) diketahui nilai dari F_{hitung} adalah sebesar 4,838 dan nilai F_{tabel} (diperoleh dari $df_2 = n-k$ atau $44-2=42$, maka diperoleh $F_{tabel} = 4,073$. Maka $F_{hitung} < F_{tabel} (3,206 < 4,073)$, sedangkan nilai signifikan pada uji diketahui adalah sebesar $0,051 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima. Jadi, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian menurut Lailasari “hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba usaha” Menurut Vera Handayani “tidak ada pengaruh secara signifikan hutang terhadap laba bersih”. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang tidak berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha pada PT BISI Internasional Tbk pada tahun 2011-2021.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun dengan langkah-langkah yang sedemikian agar penelitian dan penulisan memperoleh hasil yang diinginkan, namun dalam proses penyelesaian skripsi ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Temuan dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa selain kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang masih terdapat variabel yang mempengaruhi laba usaha pada PT BISI Internasional Tbk.
2. Populasi dalam penelitian ini hanya terdapat laporan keuangan PT. BISI Internasional Tbk yang diambil melalui situs resmi www.indfinancials.com.
3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel yang hanya terfokus pada variabel kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang dan laba usaha dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
4. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data seperlunya saja.
5. Penelitian ini hanya dilakukan dalam kurun waktu 2011-2021.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang terhadap laba usaha pada PT BISI Internasional Tbk periode 2011-2021 dengan menggunakan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji regresi linear berganda nilai konstanta ($a = 141495,504$) artinya apabila variabel kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang dianggap konstan atau bernilai 0, maka laba usaha adalah sebesar 141.495,504.
2. Dari hasil uji regresi linear berganda nilai koefisien regresi variabel kewajiban jangka pendek (b_1) yaitu sebesar 0,561 artinya dengan kata lain setiap peningkatan kewajiban jangka pendek sebesar 1 satuan, maka laba usaha mengalami peningkatan sebesar $0,561 + 141495,504 = 141.496,1$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Dari hasil uji regresi linear berganda nilai koefisien regresi kewajiban jangka panjang (b_2) yaitu sebesar -2,188, artinya dengan kata lain apabila variabel kewajiban jangka panjang meningkat sebesar 1 satuan, maka laba usaha akan menurun sebesar $-2,188 + 141495,504 = 141.493,316$, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) data dapat diperoleh sebesar 0,191 atau 19,1% artinya kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang mampu menjelaskan variabel dependen yaitu laba usaha sebesar 19,1% sedangkan sisanya 80,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
5. Berdasarkan uji parsial (t) kewajiban jangka pendek dengan tingkat kesalahan 0,05, menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,395) > t_{tabel} (2,019)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Yang artinya bahwa terdapat pengaruh kewajiban jangka pendek terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk periode 2011-2021.

6. Bkewajiban jangka panjang dengan tingkat kesalahan 0,05, menunjukkan berdasarkan uji parsial (t) wa menunjukkan bahwa $t_{hitung} (-0,3190) < t_{tabel} (2,019)$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kewajiban jangka panjang terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk Periode 2011-2021.
7. Berdasarkan dari hasil uji signifikan simultan (uji F) dapat diketahui nilai dari F_{hitung} adalah sebesar 4,838 dan nilai F_{tabel} (diperoleh dari $df_2 = n-k-1$ atau $44-2-1= 41$, maka diperoleh $F_{tabel} = 4,073$. Maka $F_{hitung} (3,206) < F_{tabel} (4,073)$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya terdapat pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara simultan terhadap laba usaha pada PT. BISI Internasional Tbk periode 2011-2021.

B. Saran

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang penulis untuk perbaikan penelitian di masa akan datang sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan dalam pengambilan keputusan dan lebih mengedepankan tujuan sehingga masalah-masalah perusahaan dapat diatasi sebagaimana mestinya.
2. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan khusus kewajiban-kewajiban yang ditanggung perusahaan, dikarenakan hutang atau kewajiban ini mengandung resiko yang besar terhadap pertumbuhan perusahaan.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian dan menambah variabel independen yang turut mempengaruhi laba usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Alamsyah, Sustari dkk. *Konsep dan Implementasi Akuntansi Comprehensive*, Cirebon: Penerbit INSANIA, 2021.
- Anshori, Muslich, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Apriyanti, Hani Werdi *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*, Sleman: Deepublish, 2018.
- Ardhianto, Wildana Nur, *Buku Sakti Pengantar Akuntansi*, Yogyakarta: Quadrant, 2019.
- Arifin, Agus Zainal, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.
- Bahri, Syaiful, *Akuntansi Perpajakan*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Billy Nugraha, Billy, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*, Bogor: Pradina Pustaka, 2021.
- Caroline, *Metode Kuantitatif*, Surabaya: Anggota IKAPI, 2019.
- Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, Cetakan I, Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Darwis, Ferri Alfadri, *Pengantar Ekonomi Makro Kajian Integratif Edisi Pertama*, Jakarta: KENCANA, 2020.
- Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Penerbit Bintang Indonesia, 2019.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Semarang: Raja Publishing, 2011.
- Dermawan Wibosono, *Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademisi*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Desilla Purnama Dewi, Desilia Purnama, *Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Bersih terhadap Laba pada PT. Griya Asri Prima*”, Jurnal Sekretari, Vol. 8 No. 2, 2021.
- Echdar, Saban, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, Warung Nangka Ciawi: Ghalia Indonesia, 2017.
- Ermainsi, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Cetakan I, Yogyakarta: Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2021.

- Faiz dan Nabella, *Akuntansi Pengantar I*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016.
- Gunawan, CE, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa dan Tidak Suka Statistika*. 2020.
- Gulo, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021).
- Handayani, Vera, Mayasari, *Analisis Pengaruh Hutang terhadap Laba Bersih pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO)*, Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 18 No. 1, Maret, 2018.
- Hermawan, Asep, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: PT Grasindo, 2015.
- Hermawan, Iwan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Hidayat, Wastam Wahyu, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Huda, Nurul dkk, *Keuangan Publik Pendekatan Instrumen Kebijakan dalam Perspektif Islam*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015.
- Irawati, *Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada CV. Jaya Utama Renga*, Jurnal Eko dan Bisnis, Vol.12 No. 4, 2021.
- Kuswadi, *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya*, PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Mudrajad Kuncoro, Mudrajad, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhamad, Memet dkk, *Statistika dalam Pendidikan dan Olahraga*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021.
- Prihadi, Toto, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Purnomo, Albert Kurniawan, *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Katalog dalam Terbitan (KDT)*, Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019.
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sahab, Ali, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS*, Surabaya: Airlangga University Press, 2018.
- Sudana, Made, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*, Surabaya: Airlangga University Press, 2019.

- Sudjana, Nana, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.
- Sudrajat, Usep dkk, *Buku Ajar Ekonomi Manajerial*, Cet I. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugeng, Bambang *Manajemen Keuangan Fundamental*, Cetakan Pertama, Sleman: Deepublish, 2017.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Purwodadi: CV. Sarnu Untung, 2018.
- Sunaryo, Deni *Buku Ajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan II*, Cetakan Pertama, Jawa Timur: CV. Qiara Media, 2021.
- Sunendar, Joeliardi *Cara Mudah Memahami Laporan Keuangan*, Cetakan I, Jakarta, 2019.
- Sitompul, Saleh dkk, *Konsep Dasar Penerapan Ekonomi Menurut Perspektif Islam*, Cetakan Pertama, Medan: CV. Sentosa Deli Mandiri, 2020.
- Sufyati, *Analisis Laporan Keuangan*, Cirebon: Insania, 2021.
- Sunaryo, Deni *Buku Ajar Mata Kuliah Manajemen Keuangan II*, Cetakan Pertama, Jawa Timur: CV. Qiara Media, 2021.
- Suripto dkk, *Pengantar Akuntansi*, Surabaya: Tahta Media Grup, 2021.
- Suwandi, *Isu-Isu Kontemporer Akuntansi Manajemen*, Media Sains Indonesia, (2021).
- Yusuf, Muhammad, *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, Bogor: IPB Press, 2018.

Lampiran 1

CURRICULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : Nur Anisa Hasibuan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Padangsidempuan, 11 Agustus 2000
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Satu) dari 4 bersaudara
Alamat lengkap : Jl. Kenanga Kel. Ujung Padang Kota Padangsidempuan
No. HP : 0822 8300 0331
E-mail : anisahasibuan389@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2007-2012 : SD N 200201/4 Padangsidempuan
Tahun 2012-2015 : SMP NEGERI 2 Padangsidempuan
Tahun 2015-2018 : SMK NEGERI 1 Padangsidempuan

NAMA ORANG TUA

Ayah : Nasiruddin Hasibuan
Pekerjaan : Tukang
Ibu : Irma Juniar Nasution
Pekerjaan : Jualan
Alamat Lengkap : Jl. Kenanga Kel. Ujung Padang Kota Padangsidempuan
Agama : Islam

PERHITUNGAN KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**TAHUN 2011-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)****Kewajiban Jangka Pendek = Hutang Usaha + Hutang Lain lain + Hutang Pajak + Beban Yang Masih Harus Dibayar + Kewajiban Lancar Lainnya**

TRIWULAN	HUTANG USAHA	HUTANG LAIN-LAIN	HUTANG PAJAK	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK
I	63.756	11.047	23.541	22.413	1.322	122.079
II	34.239	44.598	23.040	14.225	1.662	117.764
III	48.631	11.433	26.851	14.548	1.395	102.858
IV	111.956	32.547	22.026	33.075	511	200.115
I	59.275	12.493	32.652	29.812	357	134.589
II	62.131	36.654	16.350	28.113		143.248
III	39.216	11.403	4.635	28.024		83.278
IV	99.536	21.267	13.351	13.246	14.066	161.466
I	42.380	14.560	15.692	11.928	15.700	100.260
II	77.488	38.975	11.937	10.490	17.038	155.928
III	60.025	15.681	2.497	14.603	16.548	109.352
IV	82.810	18.315	13.141	40.424	29.922	184.612
I	58.078	17.823	6.156	42.897	31.575	156.529
II	79.328	51.192	2.385	38.522	33.902	205.329
III	61.273	65.100	1.831	39.325	33.623	201.152
IV	89.138	18.525	28.592	54.407	20.457	211.119
I	65.957	25.583	14.658	49.423	18.460	177.081
II	52.997	25.371	12.102	56.393	23.388	170.251
III	85.532	33.754	20.967	60.317	23.115	221.685

IV	120.545	23.475	37.973	82.068	15.183	279.244
I	98.831	17.382	36.186	79.635	16.651	248.685
II	83.061	23.213	30.949	77.849	16.532	231.604
III	77.907	19.173	29.199	82.194	18.017	226.490
IV	122.175	37.419	47.954	76.775	17.201	301.524
I	111.454	13.460	50.719	82.924	21.445	280.002
II	147.304	15.912	11.802	76.218	22.703	329.294
III	143.862	18.560	12.316	77.422	25.946	469.922
IV	189.028	38.314	33.176	84.115	17.617	362.250
I	115.749	35.680	36.529	83.940	17.693	289.519
II	58.364	19.132	43.575	72.828	17.684	211.583
III	84.455	48.384	10.640	88.356	17.587	249.422
IV	168.567	40.631	70.674	39.172	76.344	395.388
I	191.186	33.632	68.007	39.292	75.019	407.136
II	284.539	22.806	67.194	62.128	74.531	511.198
III	274.604	21.439	23.188	69.480	85.412	474.123
IV	236.336	65.630	55.830	119.309	83.331	560.436
I	186.018	27.907	56.186	131.733	80.612	482.456
II	79.501	15.209	32.322	109.255	87.416	323.703
III	107.825	17.566	48.372	118.197	90.853	382.813
IV	105.129	17.244	63.696	23.674	175.888	385.631
I	160.293	19.849	66.960	19.992	185.153	457.096
II	60.612	22.342	37.956	19.110	189.989	330.009
III	173.281	26.631	35.714	23.528	210.762	469.922
IV	112.822	25.124	48.772	8.596	150.781	346.045

PERHITUNGAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG**TAHUN 2011-2021 (Dalam Jutaan Rupiah)****Kewajiban Jangka Pendek = Total Aktiva – Kewajiban Lancar – Total Ekuitas**

Triwulan	TOTAL AKTIVA	KEWAJIBAN LANCAR	EKUITAS	Kewajiban Jangka Panjang
I	1.407.843	122.079	1.257.292	28.472
II	1.417.895	117.764	1.265.734	34.397
III	1.372.094	102.858	1.233.716	35.520
IV	1.518.534	200.115	1.279.354	39.065
I	1.524.245	134.589	1.347.955	41.701
II	1.516.894	143.248	1.331.997	41.649
III	1.477.610	83.278	1.351.344	42.988
IV	1.587.603	161.466	1.378.704	47.433
I	1.582.605	100.260	1.433.251	49.094
II	1.646.941	155.928	1.441.102	49.911
III	1.620.949	109.352	1.462.240	49.375
IV	1.712.683	184.612	1.475.745	52.326
I	1.714.773	156.529	1.503.965	54.279
II	1.726.578	205.329	1.465.469	55.780
III	1.786.760	201.152	1.529.499	56.109
IV	1.871.043	211.119	1.605.024	54.900
I	1.884.249	177.081	1.661.626	45.542
II	1.866.361	170.251	1.648.930	47.180
III	2.008.436	221.685	1.737.959	48.792
IV	2.141.600	279.244	1.815.296	47.060
I	2.177.506	248.685	1.880.737	48.084
II	2.135.801	231.604	1.854.854	49.343

III	2.227.629	226.490	1.950.371	50.768
IV	2.416.177	301.524	2.063.525	51.128
I	2.473.934	280.002	2.139.821	54.111
II	2.217.062	273.939	1.887.768	55.355
III	2.354.983	278.106	2.020.016	74.532
IV	2.622.336	362.250	2.200.110	59.976
I	2.584.304	289.519	2.232.957	61.828
II	2.185.206	211.583	1.908.978	64.645
III	2.451.251	249.422	2.134.649	67.180
IV	2.765.10	395.388	2.309.930	59.692
I	2.853.471	407.136	2.385.122	61.213
II	2.674.293	511.198	2.098.744	64.351
III	2.694.002	474.123	2.151.177	68.702
IV	2.941.056	560.436	2.316.586	64.304
I	2.888.873	482.456	2.340.966	65.451
II	2.800.977	323.703	2.412.327	64.947
III	2.805.838	382.813	2.358.383	64.642
IV	2.914.979	385.631	2.458.387	70.961
I	3.070.174	457.096	2.537.901	75.177
II	3.011.530	330.009	2.603.807	77.714
III	3.114.115	469.922	2.569.661	74.532
IV	3.132.202	346.045	2.728.045	58.112

PERHITUNGAN LABA USAHA
TAHUN 2011-2021 (DALAM JUTAAN RUPIAH)

Laba Usaha = Laba Bruto – Total Beban Usaha

TAHUN	TRIWULAN	LABA BRUTO	TOTAL BEBAN USAHA	LABA USAHA
2011	I	88.370	36.911	51.459
	II	195.349	97.774	103.575
	III	257.438	133.603	123.835
	IV	416.060	234.243	181.817
2012	I	135.443	50.337	85.106
	II	208.586	109.214	99.372
	III	277.027	154.644	122.383
	IV	388.989	226.317	162.672
2013	I	110.011	37.834	72.177
	II	219.557	104.849	114.708
	III	328.522	187.738	140.784
	IV	447.880	296.440	151.440
2014	I	80.651	46.112	34.539
	II	141.209	111.509	29.700
	III	277.289	168.426	108.863
	IV	403.321	200.016	203.305
2015	I	91.639	34.520	57.119
	II	202.912	83.556	119.356
	III	376.278	148.238	228.040
	IV	562.087	241.144	320.943
2016	I	130.504	51.282	79.222
	II	302.660	133.682	168.968

	III	511.079	225.181	285.898
	IV	803.949	363.310	440.639
2017	I	165.089	71.074	94.015
	II	251.447	149.737	101.710
	III	511.205	248.758	270.214
	IV	880.264	375.541	550.723
2018	I	85.968	47.078	38.890
	II	112.800	110.574	2.226
	III	515.619	229.513	286.106
	IV	858.890	360.977	497.913
2019	I	150.705	52.695	98.046
	II	265.631	147.368	118.263
	III	427.969	239.599	188.370
	IV	792.858	378.283	414.575
2020	I	142.782	108.997	33.785
	II	328.076	205.500	122.576
	III	513.098	316.606	196.475
	IV	688.730	326.242	362.488
2021	I	201.961	105.939	96.022
	II	410.695	234.747	175.948
	III	646.346	376.132	270.214
	IV	809.970	349.794	460.176

```

NEW FILE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
DESCRIPTIVES VARIABLES=KJPen KJPan Laba
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

```

1. Descriptives

[DataSet1]

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KJPen	44	83.278	560.436	271.91341	129.244861
KJPan	44	28.472	77.714	55.18298	11.580217
Laba	44	2.226	500.723	177.60580	131.918874
Valid N (listwise)	44				

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Laba
  /METHOD=ENTER KJPen KJPan
  /SAVE RESID.

```

2. Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	KJPan, KJPen ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Laba

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.151	121.522163

a. Predictors: (Constant), KJPan, KJPen

b. Dependent Variable: Laba

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142838.251	2	71419.126	4.836	.013 ^b
	Residual	605473.084	41	14767.636		
	Total	748311.336	43			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), KJPan, KJPen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	147.709	103.025		1.434	.159
	KJPen	.595	.233	.583	2.552	.015
	KJPan	-2.389	2.601	-.210	-.918	.364

a. Dependent Variable: Laba

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	90.05021	328.07877	177.60580	57.635231	44
Residual	-244.523972	280.834412	.000000	118.662418	44
Std. Predicted Value	-1.519	2.611	.000	1.000	44
Std. Residual	-2.012	2.311	.000	.976	44

a. Dependent Variable: Laba

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	118.66241782
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.067
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.117 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

3.

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT laba
  /METHOD=ENTER KJPen KJPan.
  
```

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables	Method
		Removed	
1	KJPan, KJPen ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: laba
- b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.151	121.522163

a. Predictors: (Constant), KJPan, KJPen

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142838.251	2	71419.126	4.836	.013 ^b
	Residual	605473.084	41	14767.636		
	Total	748311.336	43			

a. Dependent Variable: laba

b. Predictors: (Constant), KJPan, KJPen

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	Sig.
1	(Constant)	147.709	103.025		1.434	.159		
	KJPen	.595	.233	.583	2.552	.015	.378	
	KJPan	-2.389	2.601	-.210	-.918	.364	.378	

a. Dependent Variable: laba

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	KJPen	KJPan
1	1	2.893	1.000	.00	.01	.00
	2	.097	5.453	.13	.41	.00
	3	.010	16.979	.87	.58	1.00

a. Dependent Variable: laba

4.

```
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
```

```

/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED) .

```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables		Method
	Entered	Removed	
1	kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka pendek ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: laba usaha
b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.151	121.522163

- a. Predictors: (Constant), kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka pendek
b. Dependent Variable: laba usaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142838.251	2	71419.126	4.836	.013 ^b
	Residual	605473.084	41	14767.636		
	Total	748311.336	43			

- a. Dependent Variable: laba usaha
b. Predictors: (Constant), kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka pendek

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	147.709	103.025		1.434	.159	
	kewajiban jangka pendek	.595	.233	.583	2.552	.015	

kewajiban jangka panjang	-2.389	2.601	-210	-918	.364
--------------------------	--------	-------	------	------	------

a. Dependent Variable: laba usaha

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					kewajiban jangka pendek	kewajiban jangka panjang
1	1	2.893	1.000	.00	.01	.00
	2	.097	5.453	.13	.41	.00
	3	.010	16.979	.87	.58	1.00

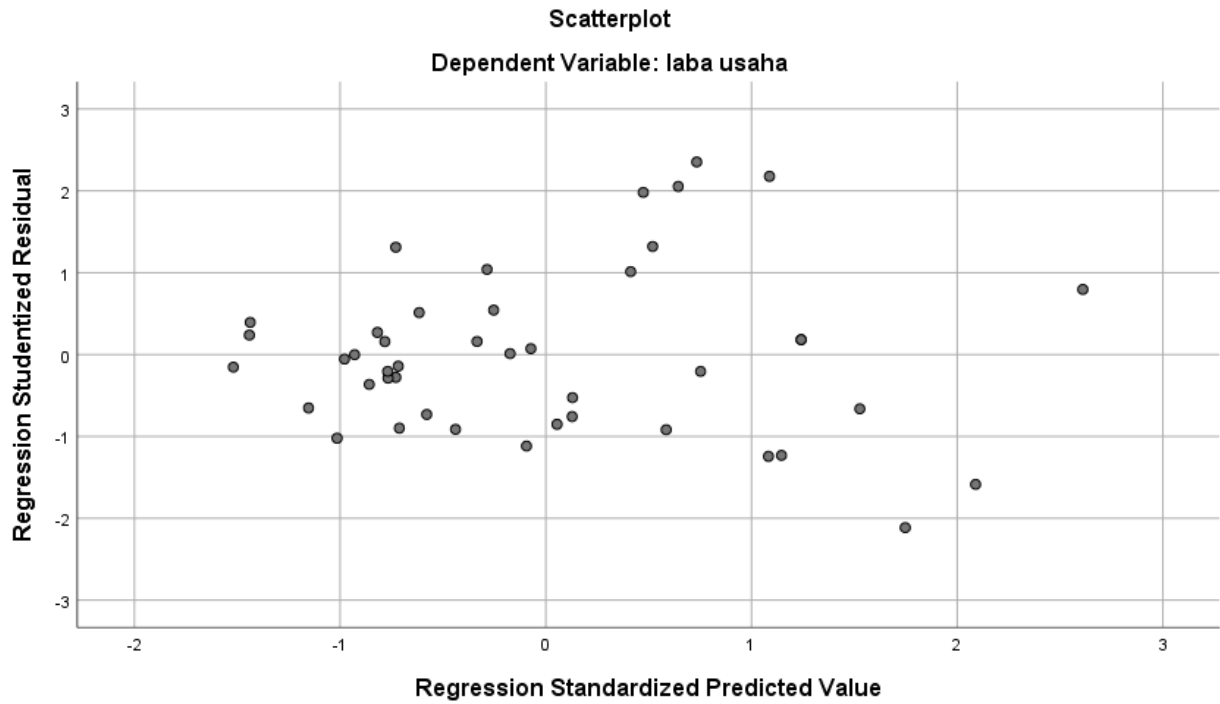
a. Dependent Variable: laba usaha

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	90.05021	328.07877	177.60580	57.635231	44
Std. Predicted Value	-1.519	2.611	.000	1.000	44
Standard Error of Predicted Value	18.848	54.285	30.527	8.760	44
Adjusted Predicted Value	91.09625	324.86224	178.43836	58.834952	44
Residual	-244.523972	280.834412	.000000	118.662418	44
Std. Residual	-2.012	2.311	.000	.976	44
Stud. Residual	-2.114	2.353	-.003	1.009	44
Deleted Residual	-269.941040	291.093964	-.832562	126.918059	44
Stud. Deleted Residual	-2.212	2.499	.004	1.037	44
Mahal. Distance	.057	7.603	1.955	1.794	44
Cook's Distance	.000	.155	.023	.035	44
Centered Leverage Value	.001	.177	.045	.042	44

a. Dependent Variable: laba usaha

Charts



5.

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=( *SRESID , *ZPRED)
  /RESIDUALS DURBIN.

```

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka pendek ^b		. Enter

a. Dependent Variable: laba usaha

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.437 ^a	.191	.151	121.522163	1.909

a. Predictors: (Constant), kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka pendek

b. Dependent Variable: laba usaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142838.251	2	71419.126	4.836	.013 ^b
	Residual	605473.084	41	14767.636		
	Total	748311.336	43			

a. Dependent Variable: laba usaha

b. Predictors: (Constant), kewajiban jangka panjang, kewajiban jangka pendek

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Tolerance
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	147.709	103.025		1.434	.159	
	kewajiban jangka pendek	.595	.233	.583	2.552	.015	
	kewajiban jangka panjang	-2.389	2.601	-.210	-.918	.364	

a. Dependent Variable: laba usaha

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					kewajiban jangka pendek	kewajiban jangka panjang
1	1	2.893	1.000	.00	.01	.00
	2	.097	5.453	.13	.41	.00
	3	.010	16.979	.87	.58	1.00

a. Dependent Variable: laba usaha

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	90.05021	328.07877	177.60580	57.635231	44
Std. Predicted Value	-1.519	2.611	.000	1.000	44

Standard Error of Predicted Value	18.848	54.285	30.527	8.760	44
Adjusted Predicted Value	91.09625	324.86224	178.43836	58.834952	44
Residual	-244.523972	280.834412	.000000	118.662418	44
Std. Residual	-2.012	2.311	.000	.976	44
Stud. Residual	-2.114	2.353	-.003	1.009	44
Deleted Residual	-269.941040	291.093964	-.832562	126.918059	44
Stud. Deleted Residual	-2.212	2.499	.004	1.037	44
Mahal. Distance	.057	7.603	1.955	1.794	44
Cook's Distance	.000	.155	.023	.035	44
Centered Leverage Value	.001	.177	.045	.042	44

a. Dependent Variable: laba usaha

6.

```

REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.

```

Regression

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kewajiban jangka panjang, Kewajiban jangka pendek ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: laba usaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 ^a	.191	.151	121.522163

a. Predictors: (Constant), kewajiban jangka panjang, Kewajiban jangka pendek

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	142838.251	2	71419.126	4.836	.013 ^b
	Residual	605473.084	41	14767.636		
	Total	748311.336	43			

a. Dependent Variable: laba usaha

b. Predictors: (Constant), kewajiban jangka panjang, Kewajiban jangka pendek

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	147.709	103.025		1.434	.159
	Kewajiban jangka pendek	.595	.233	.583	2.552	.015
	kewajiban jangka panjang	-2.389	2.601	-.210	-.918	.364

a. Dependent Variable: laba usaha

8.

```
SAVE OUTFILE='C:\Users\user\AppData\Roaming\Microsoft\Windows\Recent\uji
t.sav'
/COMPRESSED.
REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT LN_Y
/METHOD=ENTER LN_X1 LN_X2.
```

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LN_X2, LN_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: LN_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.368 ^a	.135	.093	.91849

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.410	2	2.705	3.206	.051 ^b
	Residual	34.589	41	.844		
	Total	39.999	43			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.625	2.637		1.754	.087
	LN_X1	1.085	.453	.568	2.395	.021
	LN_X2	-1.435	1.032	-.330	-1.390	.172

a. Dependent Variable: LN_Y

Tabel Durbin-Watson (DW)
 $\alpha = 5\%$

k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
0.6102	1.4002								
0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2428	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647

PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (LANJUTAN)
31 MARET 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT)
(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal Per Saham)

	Catatan	31 Maret 2011	31 Desember 2010
ASET DAN EKUITAS			
ASET JANGKA PENDEK			
Uang tunai	10, 24		
Pihak ketiga		55.244	40.405
Pihak hubungan istimewa		8.512	7.936
Lain-lain			
Pihak ketiga	11, 24	11.030	27.408
Pihak hubungan istimewa		17	25
Pajak	12	23.541	19.934
masih harus dibayar	13	22.413	18.395
Pembayaran sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	1.322	2.182
Liabilitas Jangka Pendek	26	122.079	116.285
ASET JANGKA PANJANG			
Pembayaran sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	930	511
Imbalan diestimasi atas imbalan kerja karyawan	15	27.542	31.317
Liabilitas Jangka Panjang	26	28.472	31.828
Liabilitas		150.551	148.113
ASSET			
Ases yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan			
Saham - nilai nominal Rp100 per saham			
Modal dasar - 4.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	16	300.000	300.000
Saham modal disetor	17	86.395	86.395
Saldo nilai transaksi restrukturisasi entitas sependelegali		5.863	5.863
Saldo lainnya		(1.410)	(1.410)
Saldo laba		3.000	3.000
Saldo telah ditentukan penggunaannya	18	808.055	766.434
Saldo belum ditentukan penggunaannya		1.201.903	1.160.282
Saldo pinjaman non - pengendali		55.389	54.882
Saldo Ekuitas		1.257.292	1.215.164
LIABILITAS KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.407.843	1.363.277

Saldo atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BISI INTERNATIONAL Tbk. DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 (Tidak
Diaudit)(Disajikan Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham Dasar)

	Catatan	31 Maret 2011	31 Maret 2010
PENJUALAN BERSIH	19, 26	234.010	216.406
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	145.640	125.856
LABA KOTOR		88.370	90.550
BEBAN USAHA	21		
Penjualan		27.674	25.754
Umum dan administrasi		9.237	5.183
Jumlah Beban Usaha		36.911	30.937
LABA USAHA	26	51.459	59.613
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	22		
Beban keuangan		(63)	(6.706)
Denda Pajak		-	(2.100)
Penghasilan bunga		957	24
Rugi penjualan benih afkir - bersih		(412)	(1.374)
Laba selisih kurs - bersih		1.070	1.402
Lain-lain - bersih		1.834	4.816
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		3.386	(3.938)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		54.845	55.675
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Tahun berjalan		(12.868)	(9.146)
Tanggungan		151	(238)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(12.717)	(9.384)
LABA BERSIH		42.128	46.291
Pendapatan komprehensif lain setelah pajak		-	-
LABA RUGI KOMPREHENSIF		42.128	46.291
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada		41.621	44.079
Pemilik Perusahaan		507	2.212
Kepentingan non - pengendali			
Total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada		41.621	44.079
Pemilik Perusahaan		507	2.212
Kepentingan non - pengendali			
Laba bersih per Saham Dasar		14	15

atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BISI INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Nilai Nominal per Saham)

	Catatan	30 Juni 2011 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2) (Diaudit)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 (Disajikan kembali - Catatan 2) (Diaudit)
ASSET DAN EKUITAS				
ASSET JANGKA PENDEK				
Bank jangka pendek	2s, 11 31	-	-	151.080
Piutang	2s, 12, 32, 33			
Hak ketiga		25.770	40.405	76.887
Hak berelasi	2e, 28b	8.466	7.936	24.719
Uang - pihak ketiga	13, 21, 29c, 31	44.598	27.408	32.568
Pajak	2p, 2, 14	23.040	19.934	15.226
masih harus dibayar	21, 2s, 15, 31, 32	14.225	18.395	15.660
sewa pembiayaan yang diperoleh dalam waktu satu tahun	2e, 2j, 16, 28c, 31, 32	1.662	2.182	2.276
Liabilitas Jangka Pendek		117.764	116.260	318.416
ASSET JANGKA PANJANG				
pihak berelasi	2e, 2s, 28c, 29d, 31, 32	15	25	33
sewa pembiayaan - setelah diperoleh bagian yang jatuh diperoleh dalam waktu satu tahun	2e, 2j, 16, 28c, 31	-	511	2.687
biaya imbalan kerja karyawan	2m, 3, 17	34.382	31.317	26.075
Liabilitas Jangka Panjang		34.397	31.853	28.795
Liabilitas		152.161	148.113	347.211
LIHAT KEUANGAN				
ASSET YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				
kepada Pemilik Entitas Induk				
Saham - nilai nominal				
100 per saham				
dasar - 4.000.000.000 saham				
ditempatkan dan disetor				
penuh - 3.000.000.000 saham				
	19	300.000	300.000	300.000
	20	86.395	86.395	86.395
Saham modal disetor				
	2f	5.863	5.863	5.863
Nilai transaksi restrukturisasi				
	2f	(1.410)	(1.410)	(1.410)
Liabilitas sepengendali				
	21	4.000	3.000	2.000
Laba				
	21	815.236	766.434	623.945
Total		1.210.084	1.160.282	1.016.793
ENTITAS NONPENGENDALI	2b, 18, 35	55.650	54.882	48.071
ASSET EKUITAS		1.265.734	1.215.164	1.064.864
ASSET LIABILITAS DAN EKUITAS		1.417.895	1.363.277	1.412.075

Lihat laporan akuntan independen
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT BISI INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham Dasar)

	Catatan	2011 (Tidak Diaudit)	2010 (Tidak Diaudit)
REVENU BERSIH	2e,2l,3,22, 28a,29a, 29b,30	501.305	437.709
BIAYA POKOK PENJUALAN	2e,2l,9, 23,28b,29a	305.956	263.852
LABA KOTOR	30	195.349	173.857
Biaya penjualan	2l,2n,3,9,24,30	(58.692)	(54.964)
Biaya umum dan administrasi	2d,2e,2l,3,9, 17,25,29c,29d,30	(26.542)	(16.707)
Biaya pajak	14	(13.041)	-
Perbedaan selisih kurs - bersih	2o	1.797	2.044
Biaya operasi lain		4.704	3.089
LABA USAHA		103.575	107.319
Biaya operasi lain		3.883	57
Biaya keuangan	26,28c	(875)	(11.367)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		106.583	96.009
BIAYA PAJAK PENGHASILAN	2p,3,14	24.607	16.322
Biaya berjalan		1.406	491
Biaya Pajak Penghasilan		26.013	16.813
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		80.570	79.196
Biaya pendapatan komprehensif lain		-	-
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		80.570	79.196
Biaya bersih/total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		79.802	70.492
Pemilik entitas induk		768	8.704
Keperluan nonpengendali	2b,18,35	80.570	79.196
LABA PER SAHAM DASAR	2q,27	27	23

Lihat laporan akuntan independen.
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BISI INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Nilai Nominal per Saham)

	Catatan	30 September 2011 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2010 (Diaudit)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2010 (Diaudit)
AS DAN EKUITAS				
AS JANGKA PENDEK				
Aspek jangka pendek	11	-	-	151.080
	12, 27			
Aspek ketiga		44.732	40.405	76.887
Aspek berelasi		3.899	7.936	24.719
Aspek pihak ketiga	13	11.433	27.408	32.568
Aspek	14	26.851	19.934	15.226
Aspek yang harus dibayar	15	14.548	18.395	15.660
Aspek pembiayaan yang				
Aspek jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1.395	2.182	2.276
Liabilitas Jangka Pendek	29	102.858	116.260	318.416
AS JANGKA PANJANG				
Aspek berelasi	27	13	25	33
Aspek pembiayaan - setelah				
Aspek jatuh tempo				
Aspek waktu satu tahun	16	-	511	2.687
Aspek imbalan kerja karyawan	17	35.507	31.317	26.075
Liabilitas Jangka Panjang	29	35.520	31.853	28.795
Liabilitas		138.378	148.113	347.211
LIANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				
Liabilitas Pemilik Entitas Induk				
Liabilitas saham - nilai nominal				
Liabilitas per saham				
Liabilitas dasar - 4.000.000.000 saham				
Liabilitas ditempatkan dan disetor				
Liabilitas penuh - 3.000.000.000 saham	18	300.000	300.000	300.000
Liabilitas modal disetor	19	86.395	86.395	86.395
Liabilitas transaksi restrukturisasi		7.426	5.863	5.863
Liabilitas sependengali		(1.410)	(1.410)	(1.410)
Liabilitas lainnya				
Liabilitas		4.000	3.000	2.000
Liabilitas ditentukan penggunaannya	20	836.338	766.434	623.945
Liabilitas ditentukan penggunaannya		1.232.749	1.160.282	1.016.793
LIANG NON PENGENDALI		967	54.882	48.071
LIANG		1.233.716	1.215.164	1.064.864
LIANG		1.372.094	1.363.277	1.412.075

Liabilitas atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BISI INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Laba per Saham Dasar)

	Catatan	2011 (Tidak Diaudit)	2010 (Tidak Diaudit)
REVENU PENJUALAN BERSIH	21, 29	659.642	653.243
BANKUTAN POKOK PENJUALAN	22	402.204	379.157
LABA KOTOR		257.438	274.086
Korban penjualan	23	(85.798)	(79.931)
Korban umum dan administrasi	24	(34.911)	(26.766)
Korban pajak		(13.041)	(101)
Korban selisih kurs - bersih		1.559	2.529
Korban pendapatan (beban) operasi lain		(1.412)	3.515
LABA USAHA	29	123.835	173.332
Pendapatan bunga		8.424	94
Korban keuangan	25	(1.167)	(13.185)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		131.092	160.241
LABA PAJAK PENGHASILAN			
Korban berjalan		29.595	25.898
Korban tunggahan		564	867
Korban Pajak Penghasilan		30.159	26.765
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		100.933	133.476
Pendapatan komprehensif lain		-	-
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		100.933	133.476
Laba bersih/total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		100.904	118.929
Kepentingan nonpengendali		29	14.547
Laba bersih/total		100.933	133.476
LABA PER SAHAM DASAR	26	34	40

Informasi atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2021 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	September 30, 2021/ September 30, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang				Accounts payable
Usaha				Trade
Pihak ketiga	173.281	13	103.669	Third parties
Pihak berelasi	-	33b	1.460	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	26.631	14	17.244	Others - third parties
Kewajiban untuk retur	199.729	2n,2v,17	174.538	Refund liabilities
Beban akrual	23.528	16	23.674	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	10.652	2o	39	benefit liabilities
Utang pajak	35.714	2r,15c	63.696	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka pendek	387	11	1.311	Short-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	469.922		385.631	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	530	2f,33c	1.938	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	74.002	2o,18	68.801	benefit liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	-	11	222	Long-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	74.532		70.961	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	544.454		456.592	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	20	300.000	Issued and fully paid - 3.000.000.000 shares
Tambahan modal disetor	99.910	2g,21	99.910	Additional paid-in-capital
Komponen lainnya dari ekuitas	4.753		4.753	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.104.375		1.993.219	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.569.038		2.457.882	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan nonpengendali	623	2c,19	505	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	2.569.661		2.458.387	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.114.115		2.914.979	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Par Value per Share)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang				
Usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	107.549	2u,13	103.669	Trade
Pihak berelasi	5.273	2f,33b	1.460	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	25.124	2u,14	17.244	Related parties
Kewajiban untuk retur	149.400	2n,2v,17	174.538	Others - third parties
Beban akrual	8.596	2u,16	23.674	Refund liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses
jangka pendek	111	2o	39	Short-term employee
Utang pajak	48.722	2r,15b	63.696	benefit liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	1.270	2l,11	1.311	Taxes payable
				Short-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	346.045		385.631	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	33	2f,33d	1.938	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	58.018	2o,18	68.801	benefit liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	61	2l,11	222	Long-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	58.112		70.961	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	404.157		456.592	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.000.000.000 saham	300.000	20	300.000	Issued and fully paid - 3,000,000,000 shares
Sisa modal disetor	99.910	2g,21	99.910	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	4.753		4.753	Other components of equity
Laba ditahan		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.000		60.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.262.693		1.993.219	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	2.727.366		2.467.882	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Pentingan non pengendali	689	2c,19	505	Non-controlling interests
Total Ekuitas	2.728.045		2.468.387	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	3.132.202		2.914.979	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

**PT BISI INTERNATIONAL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Penjualan neto	2.015.138	2f,2n,23	1.812.762	
Beban pokok penjualan	(1.205.168)	2f,2n,24	(1.124.032)	C
Laba bruto	809.970		688.730	
Beban penjualan	(179.229)	2n,25	(158.776)	
Beban umum dan administrasi	(93.183)	2n,26,33c	(96.011)	General and admir.
Beban penelitian dan pengembangan	(65.426)	34b,34c,34f	(62.047)	Research and deve
Beban operasi lain	(48.126)	2n,2p,27	(49.105)	Other o
Penghasilan operasi lain	36.170	2n,28	39.697	Othe
Laba usaha	460.176		362.488	
Penghasilan keuangan	17.321	2n,30	5.199	
Beban keuangan	(130)	2n,31	(2.749)	
Laba sebelum pajak penghasilan	477.367		364.938	Profit I
Beban pajak penghasilan	(96.375)	2r,15c	(89.271)	<i>Ir.</i>
Laba tahun berjalan	380.992		275.667	
Penghasilan komprehensif lain				Other compi
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	3.418	2o,18	(2.590)	Re-i
Pajak penghasilan terkait	(752)		570	employee b Rel
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	383.658		273.647	Total compi

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.